LAPORAN TAHUNAN
PT. BPR ARTHAREKSA SEJAHTERA
PER 31 DESEMBER 2023

*
*
*
**

Disusun Oleh :
DIREKSI

**
*
*
*

SRAGEN
2024

KATA PENGANTAR

Laporan Tahunan PT. Bank Perekonomian Rakyat Arthareksa Sejahtera per 31 Desember 2023, disusun oleh Jajaran Direksi PT. BPR Arthareksa Sejahtera untuk memberikan gambaran lengkap mengenai kinerja PT. BPR Arthareksa Sejahtera pada tahun 2023.

Tujuan dari penyusunan Laporan Tahunan ini, adalah untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat.

Laporan Tahunan ini, telah diusahakan untuk dapat memuat tentang informasi umum mengenai kepengurusan, kepemilikan, perkembangan usaha BPR, strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR, laporan manajemen, dan informasi lainnya dalam selama periode 1 (satu) tahun.

Menyadari akan adanya keterbatasan Penyusun dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan, maka Laporan Tahunan ini, masih ada kekurangan dan belum memadai untuk dapat memberikan masukan yang diharapkan.

Dengan segala kekurangan tersebut, Penyusun berharap Laporan Tahunan ini dapat memberikan gambaran secara umum mengenai kondisi PT. BPR Arthareksa Sejahtera saat ini, khususnya mengenai kinerja PT. BPR Arthareksa Sejahtera Tahun 2023.

Sragen, 29 April 2024

Penyusun

PT. BPR ARTHAREKSA SEJAHTERA

AS
ARTHAREKSA SEJAHTERA
PT. BANK Perekonomian Rakyat

Suprawesti	Agus Rohadi
Direktur Utama	Direktur YMFK

DAFTAR ISI

B A B		HAL
	KATA PENGANTAR	i
	DAFTAR ISI	ii
	DAFTAR LAMPIRAN	iv
I	PENDAHULUAN	1
II	GAMBARAN UMUM.	5
III	PERKEMBANGAN USAHA	6
	1. NERACA	6
	2. RUGI/LABA	6
	3. PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN BANK	7
IV	STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN.....	8
	1. PERMODALAN.....	8
	2. KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF	8
	3. MANAJEMEN	9
	4. RENTABILITAS	12
	5. LIKUIDITAS	12
V	PENGELOLAAN BANK	14
	1. ORGANISASI	14
	2. AKTIVITAS UTAMA PT. BPR ARTHAREKSA SEJAHTERA	16
	3. TEKNOLOGI INFORMASI	16
	4. JUMLAH, JENIS DAN LOKASI KANTOR	16
	5. PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR.....	17
	6. JARINGAN KERJA DAN MITRA USAHA	17
	7. KEPEMILIKAN	18
	8. KETERKAITAN ANTAR PEMILIK, ANTAR PENGURUS, ANTARA PEMILIK DENGAN PENGURUS BPR	18
	9. SUMBER DAYA MANUSIA	18
	10. KEBIJAKAN PEMBERIAN GAJI DAN FASILITAS BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	21

11. PERUBAHAN – PERUBAHAN PENTING LAINNYA …….. 21

VI RENCANA DAN REALISASI RBB TAHUN 2023 …..……..……. 22
1. NERACA ……. 22
2. RUGI / LABA ……..…. 23
3. TINGKAT KESEHATAN …… 24
4. PENGHIMPUNAN DANA ……. 25
5. PENYALURAN DANA ……..…….. 25

VII PENGUNGKAPAN ……. 27
1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI ……... 27
2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN ……... 27
VIII KESIMPULAN ……...……..…….……. 29

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN :

1. NERACA PER 31 DESEMBER 2023
2. LAPORAN LABA RUGI PER 31 DESEMBER 2023
3. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PER 31 DESEMBER 2023
4. LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS PER 31 DESEMBER 2023
5. LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI PER 31 DESEMBER 2023
6. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2023
7. TINGKAT KESEHATAN BANK PER 31 DESEMBER 2023
8. PERHITUNGAN NPL PER 31 DESEMBER 2023
9. PERHITUNGAN KAP PER 31 DESEMBER 2023
10. PERHITUNGAN CASH RATIO DAN LOAN DEPOSIT RASIO PER 31 DESEMBER 2023

----------000----------

BAB I
PENDAHULUAN

Berdasarkan keputusan Kepala OJK Solo Nomor: KEP-41/KO.0301/2023 tentang Perubahan Nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Yekti Insan Sembada menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Arthareksa Sejahtera tanggal 09 Agustus 2023, PT. Bank Perkreditan Rakyat Yekti Insan Sembada resmi berganti nama menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Arthareksa Sejahtera. Setelah berganti nama, kantor pusat Bank resmi berpindah sejak tanggal 01 Desember 2023 dari yang sebelumnya beralamat di Jl. Raya Boyolali – Solo Km.17 No. 03, Ngangkruk, Ngaru-aru, Banyudono, Boyolali menjadi beralamat di Jl. Raya Sukowati No. 463 Sragen.

PT. Bank Perekonomian Rakyat Arthareksa Sejahtera, berkedudukan di Jl. Raya Sukowati No. 463 Sragen, Jawa Tengah yang didirikan berdasarkan akta tertanggal 04-06-1992 (Empat juni seribu sembilan ratus sembilan puluh dua) nomor 4 yang dibuat di hadapan Hendrik Hondo, selaku notaris pengganti H.A Kadir Usman notaris di Jakarta, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 03-06-1994 (Tiga juni seribu sembilan ratus sembilan puluh empat) nomor 44, tambahan nomor 2971/1994, yang perubahan seluruh anggaran dasarnya telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tertanggal 19-12-2008 (Sembilan belas desember dua ribu delapan) nomor 102, Tambahan nomor 28606, dan dimuat dalam akta tertanggal 13-10-2010 (Tiga belas oktober dua ribu sepuluh), nomor 13, dibuat di hadapan Adang Tri Sunoko, Sarjana Hukum, Notaris di Boyolali, yang telah diterima oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari surat tertanggal 03-01-2011 (Tiga Januari dua ribu sebelas), nomor AHU-AH.01.10-00104. Perubahan terakhir dimuat dalam akta tertanggal 30-11-2023 (Tiga puluh November dua ribu dua puluh tiga) nomor 38, dibuat oleh Joseph Christianto, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Sragen, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana Surat Keputusan tertanggal 01-12-2023, Nomor : AHU-0074834.AH.01.02.TAHUN 2023 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT. Bank Perekonomian Rakyat Arthareksa Sejahtera. Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Arthareksa Sejahtera yang terakhir dimuat dalam:

1. Akta tertanggal 25-02-2022 (Dua puluh lima Februari dua ribu dua puluh dua), nomor 10 dibuat oleh JUNIARTI ANNA KUSMARTINI, Sarjana Hukum, Notaris di Boyolali, yang Pemberitahuan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Yekti Insan Sembada, telah diterima Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari surat tertanggal 14-03-2022 (Empat belas Maret dua ribu dua puluh dua), nomor AHU-AH.01.03-0165198.
2. Akta tertanggal 26-06-2023 (Dua puluh enam Juni dua ribu dua puluh tiga), nomor 04 dibuat oleh JOSEPH CRHISTIANTO, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Sragen, yang Pemberitahuan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT. Bank Perkreditan Rakyat Yekti Insan Sembada, telah diterima Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari surat tertanggan 27-06-2023 (Dua puluh tujuh Juni dua ribu dua puluh tiga), nomor AHU-AH.01.09.0132429.

Berdasarkan RUPS LB PT. BPR Arthareksa Sejahtera (d/h PT. BPR Yekti Insan Sembada) tanggal 26 Juni 2023 susunan Pengurus PT. BPR AS adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : dr. H. Muki Reksoprodjo, SpOG
- Komisaris : Richard Thobias Daniel, SE (Alm.)
- Direktur Utama : Suprawesti, SE
- Direktur YMF Kepatuhan : Agus Rohadi, A.Md.

Adapun ringkasan Riwayat Hidup Pengurus Bank adalah sebagai berikut :

- dr. H. Muki Reksoprodjo, SpOG lahir di Yogyakarta pada tanggal 19 Februari 1942, berdomisili di Jalan Wijaya II No. 76 – Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12160. Beliau adalah pendiri PT. BPR Arthareksa Sejahtera (d/h PT. BPR Yekti Insan Sembada), Pemegang Saham Pengendali dan Komisaris Utama PT. BPR AS sejak tahun 1992 sampai dengan sekarang. Selain itu beliau menjabat sebagai:
  1. Pendiri dan Ketua Badan Pengurus Yayasan Insan Sembada (*formerly* Yayasan Indonesia Sejahtera) yang beralamat di Jl. Tanjung No. 96, Karangasem, Laweyan, Surakarta sejak tahun 1974 sampai dengan sekarang.
  2. Ketua Pembina Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Jakarta sejak tahun 2008 sampai dengan sekarang.

  Beliau juga mempunyai pengalaman sebagai staf pengajar (Pendidikan S1 dan S2) di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia serta pernah menjabat sebagai Direktur RSB Asih Jakarta, Direktur Medis di RS Metropolitan Medical Centre – Jakarta, Direktur Utama di PT. Bina Kosala Metropolitan – Jakarta, Direktur Utama di PT. Kosala Agung Metropolitan – Jakarta, Direktur Utama RS Metropolitan Medical Centre – Jakarta, serta jabatan professional lainnya, salah satunya Pendiri dan Penasehat Asosiasi RS Swasta Seluruh Indonesia.
- Richard Thobias Daniel, SE lahir di So'E, Timor Tengah Selatan (TTS) pada tanggal 14 September 1960, berdomisili di Jalan Melon Raya Gang Blewah XIV / 1, RT. 03, RW. 07, Karangasem, Laweyan, Surakarta. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT. BPR YIS sejak 01 Oktober 2011 sampai dengan sekarang. Saat ini beliau bekerja di PT. Royal Haskoning DHV Indonesia dengan jabatan Comunication and Social Specialist untuk Urban Sanitation Development Program (USDP) dengan tanggung jawab melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam bidang sanitasi. Pada tanggal 19 Oktober 2023 Bapak Richard Thobias Daniel meninggal dunia.
- Suprawesti, SE lahir di Sragen pada tanggal 22 April 1979, berdomisili di Dukuhan, RT. 01, RW. 04, Nglorog, Sragen, 57215. Sebagai Direktur PT. BPR Arthareksa Sejahtera (d/h PT. BPR Yekti Insan Sembada) sejak 01 Oktober 2011 sampai dengan 19 September 2013, kemudian sebagai Direktur Utama PT. BPR Arthareksa Sejahtera (d/h PT. BPR Yekti Insan Sembada) sejak 20 September 2013 sampai dengan 20 September 2018, dan diperpanjang dengan masa jabatan mulai 22 Juni 2023 – 22 Juni 2028.
- Agus Rohadi, A.Md lahir di Semarang pada tanggal 14 Nopember 1963, berdomisili di Nayu Barat RT. 05 RW. 14, Nusukan, Banjarsari, Surakarta. Sebagai Kepala Kantor PT. BPR Arthareksa Sejahtera (d/h PT. BPR Yekti Insan Sembada) sejak 01 Oktober 2011 sampai dengan 19 September 2013, kemudian sebagai Direktur sejak 20 September 2013. Dan Mulai tanggal 05 Desember 2017 sebagai Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan sampai 20 September 2018, dan diperpanjang dengan masa jabatan mulai 22 Juni 2023 – 22 Juni 2028.

Berdasarkan SK Direksi No. 011/SK.DIR/BPR-YIS/XII/2018 tentang Pengangkatan Jabatan, tanggal 19 Desember 2018 sebagai berikut:

- PE Manajemen Risiko, Kepatuhan & APU PPT : Jariyah, A.Md.

Berdasarkan SK Direksi No. 002/SK.DIR/BPR-YIS/II/2020 tentang Pengangkatan Jabatan, tanggal 14 Pebruari 2020 sebagai berikut:

- PE Audit Intern : Ivana, A.Md.

Berdasarkan SK Direksi No. 002/SK.DIR/BPR.YIS/VIII/2023 tentang Pengangkatan Jabatan, tanggal 07 Agustus 2023 sebagai berikut:

- PE Literasi & Inklusi Keuangan & Kabag. Operasional: Agung Istianto, S.Pd.

Adapun ringkasan Riwayat Hidup Pejabat Eksekutif Bank adalah sebagai berikut:

- Jariyah, A.Md. lahir di Boyolali tanggal 02 Mei 1990, berdomisili di Jomblang RT.03 RW.9, Kaliwuluh, Kebakkramat, Karanganyar. Bergabung di PT. BPR Arthareksa Sejahtera pada tanggal 09 Februari 2012 sebagai staf Admin Kredit dan EDP. Sejak tanggal 21 Agustus 2017 sampai tanggal 18 Desember 2018 menjabat sebagai PE Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Kemudian mulai tanggal 19 Desember 2018 menjabat sebagai: PE Manajemen Risiko, Kepatuhan & APU PPT.
- Ivana, A.Md lahir di Kab. Semarang tanggal 12 September 1981, berdomisili di Modangan RT.05 RW.8, Blotongan, Sidorejo, Salatiga. Bergabung di PT. PT. BPR Arthareksa Sejahtera pada bulan Juni 2004 sebagai Sekretaris sampai dengan bulan Oktober 2008. Selanjutnya sebagai Sekretaris Umum dan SDM sampai dengan 17 Agustus 2017. Sejak 21 Agustus 2017 sampai tanggal 18 Desember 2018 menjabat sebagai Kabag Operasional. Kemudian mulai tanggal 19 Desember 2018 menjabat sebagai: PE Fungsi Literasi & Inklusi Keuangan dan Kabag. Operasional. Sejak 14 Pebruari 2020 menjabat sebagai : PE Audit Intern. Per tanggal 25 September 2023 Sdri. Ivana telah mengajukan permohonan pengunduran diri dan telah disetujui, sehingga yang bersangkutan bekerja sampai dengan tanggal 25 Oktober 2023.
- Agung Istianto, S.Pd. lahir di Kab. Sragen tanggal 14 Juni 1989, berdomisili di Asemrejo RT.044 RW.017, Kroyo, Karangmalang, Sragen. Bergabung di PT. BPR Arthareksa Sejahtera pada tanggal 07 Agustus 2023 sebagai PE Fungsi Literasi & Inklusi Keuangan dan Kabag. Operasional. Riwayat pekerjaan Sdr. Agung Istianto sebagai berikut:
  1. November 2007 – April 2009 di PT. GMF Aero Asia sebagai Helper Aircraft Technician.
  2. September 2013 – Desember 2015 di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sebagai Teller.
  3. Januari 2016 – Januari 2020 di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sebagai Head Teller.
  4. Februari 2020 – Juli 2023 di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sebagai Customer Service.

Berdiri dengan hanya memiliki Modal Dasar sebesar Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah) yang kemudian pada tahun 2008 ditingkatkan menjadi sebesar Rp20.000.000.000,00 (dua puluh milyar rupiah). Dari jumlah Modal Dasar tersebut, per posisi tanggal 31 Desember 2023 yang telah disetor penuh oleh para pemegang saham sebesar Rp12.750.000.000,00 (Dua belas milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah). Saham PT. BPR Arthareksa Sejahtera dimiliki oleh para Pemegang Saham Pengendali / Mayoritas secara pribadi, dengan jumlah dan komposisi kepemilikan sebagai berikut :

- Dr. H. Muki Reksoprodjo, SpOG sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) sebesar Rp 5.925.500.000,- (Lima milyar sembilan ratus dua puluh lima juta lima ratus ribu rupiah) atau 46,47%.
- Lanny Hendrata sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) sebesar Rp4.019.000.000,- (Empat milyar sembilan belas juta rupiah) atau 31,52%.
- Natalia Hendrata sebesar Rp1.750.000.000,- (Satu milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) atau 13,73%
- Dra. Hj. Sri Djoewarini Djoeadi sebesar Rp773.500.000,- (Tujuh ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu rupiah) atau 6,07%.
- Drs. Mulyono, M.Sc. sebesar Rp223.250.000,- (Dua ratus dua puluh tiga juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) atau 1,83%.
- Lain-lain sebesar Rp48.750.000,- (Empat puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) atau 0,38% dimiliki oleh beberapa Karyawan PT. BPR-YIS maupun beberapa karyawan dari grup Yayasan Insan Sembada (d/h Yayasan Indonesia Sejahtera) yaitu Badan Pengurus Yayasan Insan Sembada (BP-YIS) Jakarta, Badan Pelaksana Kegiatan Yayasan Insan Sembada (BPK-YIS) Solo, BPR Yekti Insan Sembada, dan Koperasi Swadaya Masyarakat Yekti Insan Sejahtera (KSM-YIS) Sragen.

PT. BPR Arthareksa Sejahtera (d/h PT. BPR Yekti Insan Sembada) memperoleh ijin usaha dari Menkeu RI No: Kep.193/KM.17/1993 tanggal 14 Desember 1992. Sesuai dengan Anggaran Dasar PT. BPR Arthareksa Sejahtera (d/h PT. BPR Yekti Insan Sembada) bahwa maksud dan tujuan

Perseroan ini ialah berusaha di bidang Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Bank Perkreditan Rakyat,
- Menghimpun dana dari masyarakat,
- Memberikan kredit,
- Menyediakan pembiayaan,
- Menempatkan dana,
- Pelelangan Agunan.

BAB II
GAMBARAN UMUM

Perkembangan kondisi Bank sampai dengan akhir tahun 2023 mengalami penurunan. Penyelesaian kredit bermasalah ditindaklanjuti secara bertahap, namun belum mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan namun realisasi kredit meningkat. Sampai dengan akhir tahun 2023 Kredit Bermasalah sebesar Rp1.064.698 ribu dengan NPLs 21,44 %.

Hal-hal yang menunjukkan penurunan kinerja bank, antara lain terlihat dari indikator-indikator sebagai berikut :

1. **Kualitas Aktiva Produktif (KAP)** mengalami kenaikan sebesar 2,95% dengan bobot 25,00 point dengan predikat Sehat per-31 Desember 2022 dari 5,28% dengan bobot 25,00 point dengan predikat Sehat per-31 Desember 2023 menjadi 8,23%.
   Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Wajib Dibentuk (PPAPWD) per-31 Desember 2022 dan per-31 Desember 2023 sebesar 100% dengan bobot masing-masing 5 point dan predikat Sehat.
2. **Rentabilitas.** Return On Aset (ROA) mengalami penurunan dari sebesar 2,13% dengan bobot 0 point dan predikat Sehat per-31 Desember 2022 menjadi sebesar 0% dengan bobot 0 point dan predikat Tidak Sehat per-31 Desember 2023.
   BOPO mengalami kenaikan dari sebesar 122,88% dengan bobot 0 point dan predikat Tidak Sehat per-31 Desember 2022 menjadi sebesar 180,53% dengan bobot 0 point dan predikat Tidak Sehat per-31 Desember 2023.
3. **Non Performing Loan (NPLs)** mengalami kenaikan dari sebesar 21,02% per-31 Desember 2022 menjadi sebesar 21,44% per-31 Desember 2023.
4. **Likuiditas.** Cash Ratio (CR) mengalami penurunan dari sebesar 96,55% dengan bobot 5 point dan predikat Sehat per-31 Desember 2022 menjadi sebesar 51,91% dengan bobot 5 point dan predikat Sehat per-31 Desember 2023.
5. **Jumlah kredit bermasalah** mengalami kenaikan sebesar Rp447.356 ribu, dari sebesar Rp617.342 ribu per-31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp1.064.698 ribu per-31 Desember 2023.

Namun ada beberapa yang mengalami kenaikan, yaitu

1. Permodalan**.** Rasio Kecukupan Modal mengalami kenaikan sebesar 31,78% yaitu dari sebesar 110,49% per-31 Desember 2022 menjadi sebesar 142,27% per-31 Desember 2023 dengan bobot sama yaitu 30 point dan predikat Sehat.
2. **Jumlah Pinjaman Diberikan** mengalami kenaikan sebesar Rp1.903.681 ribu, dari sebesar Rp2.937.212 ribu per-31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp4.840.893 ribu per-31 Desember 2023.
3. **Loan to Deposit Ratio (LDR)** mengalami kenaikan dari sebesar 26,27% dengan bobot 5 point dan predikat Sehat per-31 Desember 2022 menjadi sebesar 84,12% dengan bobot 5 point dan predikat Sehat per-31 Desember 2023.
4. Manajemen**.** Penilaian Manajemen dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk Manajemen Umum pada tahun 2022 dan tahun 2023 sebesar 30, Manajemen Resiko pada tahun 2022 dan tahun 2023 sebesar 41. Jumlah nilai Manajemen pada tahun 2022 sebesar 14,20 point dan 2023 menjadi sebesar 14,20 point dengan predikat Cukup Sehat.

Tingkat Kesehatan Bank mengalami penurunan sebesar 1,22 point, dari sebesar 84,20 point dengan predikat Sehat per-31 Desember 2022 menjadi sebesar 82,98 point dengan predikat Sehat per-31 Desember 2023.

BAB III
PERKEMBANGAN USAHA

1. NERACA :

Total Aset bank mengalami penurunan sebesar Rp1.091.935 ribu atau 9,63% dari sebesar Rp11.333.637 ribu per-31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp10.241.703 ribu per-31 Desember 2023, dengan perincian sebagai berikut :

1) Pendapatan Bunga yang akan diterima mengalami penurunan sebesar Rp15.999 ribu atau 39,06% dari sebesar Rp40.961 ribu per-31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp24.962 ribu per-31 Desember 2023.
2) Penempatan pada Bank Lain mengalami penurunan sebesar Rp3.129.095 ribu atau 37,81% dari sebesar Rp8.275.585 ribu per-31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp5.146.490 ribu per-31 Desember 2023.
3) Utang Bunga mengalami penurunan sebesar Rp670 ribu atau sebesar 10,07% dari sebesar Rp6.651 ribu per-31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp5.981 ribu per-31 Desember 2023.
4) Tabungan mengalami penurunan sebesar Rp1.707.087 ribu atau sebesar 39,45% dari sebesar Rp4.326.888 ribu per-31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp2.619.801 ribu per-31 Desember 2023.
5) Deposito mengalami penurunan sebesar Rp377.000 ribu atau sebesar 10,74% dari sebesar Rp3.511.500 ribu per-31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp3.134.500 ribu per-31 Desember 2023.
6) Kewajiban Lain-Lain mengalami penurunan sebesar Rp16.400 ribu atau sebesar 27,35% dari sebesar Rp59.958 ribu per 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp43.558 ribu per-31 Desember 2023.

2. RUGI / LABA :

Total Laba/Rugi Berjalan (Rugi) mengalami kenaikan sebesar Rp387.426 ribu atau 109,43% dari Rugi sebesar Rp354.025 ribu per-31 Desember 2022 menjadi Rugi sebesar Rp741.450 ribu per-31 Desember 2023, kenaikan rugi disebabkan sebagai berikut :

1) Total Pendapatan Operasional mengalami penurunan sebesar Rp682.839 ribu atau 42,74% dari sebesar Rp1.597.472 ribu per-31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp914.633 ribu per-31 Desember 2023.
2) Total Laba/Rugi Non Operasional mengalami penurunan sebesar Rp23.640 ribu atau 126,03% dari laba sebesar Rp18.758 ribu pada per-31 Desember 2022 menjadi rugi sebesar Rp4.882 ribu per-31 Desember 2023.

3. PERKEMBANGAN TINGKAT KESEHATAN BANK :

(Dalam Rp)

NO	K E T E R A N G A N	KOMPONEN	Des-22	Des-23	KELEBIHAN / KEKURANGAN	%
1	PERMODALAN	MODAL	3.368.214.548	4.365.986.030		
		ATMR	3.048.339.135	3.068.784.437		
		Sehat >=8 %	110,49	142,27	31,78	28,76
			S	S		
		BOBOT	30,00	30,00	-	-
2	KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF	Aktiva Diklasifikasi	592.272.556	832.401.895		
		Aktiva Produktif	11.212.797.054	10.113.396.661		
			5,28	8,23	2,95	55,82
		Sehat < 10,35 %	S	S		
		BOBOT	25,00	23,78	(1,22)	(4,88)
		PPAP	194.784.107	191.303.435		
		PPAPWD	194.784.107	191.303.435		
			100,00	100,00	-	-
		SEHAT=81%	S	S		
		BOBOT	5,00	5,00	-	
3	MANAJEMEN	Umum	30	30	-	-
		Resiko	41	41	-	-
		SEHAT >=81%	**CS**	CS		
		BOBOT	14,20	14,20		
4	RENTABILITAS	Laba	204.085.532	(741.450.439)		
		Total Asset	9.538.144.294	10.481.604.061		
			2,14	-	(2,14)	(100,00)
		Sehat > 1,215 %	S	TS		
		BOBOT	-	-		
		Biaya Operasional	1.970.106.622	1.651.201.822		
		Pendapatan Operasional	1.603.210.273	914.633.133		
			122,89	180,53	57,65	46,91
		Sehat < 93,52 %	TS	TS		
		BOBOT	-	-		
5	LIKUIDITAS	Alat Likuid	7.585.332.717	2.997.175.207		
		Hutang Lancar	7.856.271.485	5.772.856.724		
			96,55	51,92	(44,63)	(46,23)
		Sehat > 4,05 %	S	S		
		BOBOT	5,00	5,00	-	-
		Kredit	2.937.212.137	4.840.893.304		
		Dana Diterima	11.178.152.196	5.754.300.863		
			26,28	84,13	57,85	220,16
		Sehat < 94,75 %	S	S		
		BOBOT	5,00	5,00	-	-
	Total Nilai		**84,20**	**82,98**	**(1,22)**	**(1,45)**
	Predikat		**S**	**S**		

Dari data tersebut di atas Tingkat Kesehatan Bank mengalami penurunan sebesar 1,22 *point* atau 1,45%, dari sebesar 84,20 *point* dengan predikat “Sehat” per-31 Desember 2022, menjadi sebesar 82,98 *point* dengan predikat “Sehat” per-31 Desember 2023.

BAB IV
STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

1. PERMODALAN *(CAPITAL)* :

Permodalan Bank s/d akhir Desember Tahun 2023 masih dalam kondisi "Sehat".

a. Rencana dan Realisasi:

Realisasi Rasio Modal bank terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) s/d akhir Desember Tahun 2023 tercapai sebesar 142,27 % sedangkan yang direncanakan sebesar 97,18 % terdapat kelebihan pencapaian sebesar 45,09 % dengan bobot 30,00 *point*.

b. Catatan:

Sesuai ketentuan CAR minimal 8%. Penggunaan modal disetor bank masih belum maksimal karena tertanam di Rugi Tahun Lalu.

Upaya-upaya yang telah dan akan dilakukan oleh Direksi dalam rangka memaksimalkan penggunaan Modal Disetor bank, antara lain :

a. Menyalurkan kredit sebanyak – banyaknya dengan tetap memperhatikan prinsip kehati – hatian.
b. Melanjutkan upaya yang telah dilakukan untuk memaksimalkan penggunaan Modal Disetor bank.
c. Memenuhi ketentuan mengenai penyediaan biaya pembentukan PPAP Bank, untuk menghapus-bukukan Kredit Bermasalah yang kemungkinan penyelesaiannya sangat kecil *(Total Loss).*
d. Menjual Aset yang tidak produktif dan membebani operasional bank untuk menambah modal bank

2. KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF *(ASSETS QUALITY)*:

Kualitas Aktiva Produktif bank s/d akhir Desember tahun 2023 masih dalam kondisi "Sehat".

a. Realisasi Rasio Kualitas Aktiva Produktif Bank s/d akhir tahun 2023 mencapai 8,23% dengan Kualitas Aktiva Produktif yang direncanakan sebesar 2,91%. Nilai KAP mengalami kelebihan pencapaian jumlah Aktiva Produktif yang diklasifikasikan dibandingkan dengan yang direncanakan, dan tetap tergolong "Sehat".
b. PPAP Bank tergolong "Sehat", dengan jumlah Kredit Macet yang ada sebesar Rp191.303 ribu s/d akhir tahun 2023. Bank sudah melakukan pembentukan PPAP sebesar 100%.

Upaya-upaya yang telah dan akan dilakukan oleh Direksi dalam rangka memperbaiki dan menyehatkan Kualitas Aktiva Produktif bank, antara lain:

a. Melanjutkan upaya-upaya penyelesaian Kredit Bermasalah yang telah dilakukan secara bertahap.
b. Bank berusaha memenuhi penyediaan biaya pembentukan PPAP sesuai dengan ketentuan yang, untuk menghapusbukukan kredit-kredit berma
c. salah yang sudah sampai pada kategori tidak dapat ditagih kembali *(potensial loss).*
d. Melanjutkan upaya penanganan dan penyelesaian kredit-kredit lama dengan kolektibilitas macet, melalui berbagai strategi penyelesaian, antara lain :
    1) Langsung mendatangi debitur yang bersangkutan dan memberikan peringatan dan teguran melalui surat.
    2) Memanggil debitur untuk datang ke bank guna menyelesaikan kewajibannya secara kekeluargaan.
    3) Melakukan pemeriksaan setempat *(on the spot)* dan atau investigasi untuk memperoleh data yang akurat mengenai sebab-sebab Kredit tersebut menjadi Bermasalah.
    4) Meningkatkan kinerja *Account Officer* (AO) Kredit dengan menetapkan jadwal waktu tugas tertentu.

5) Melakukan tindak lanjut terhadap hasil pemetaan kembali yang telah dilakukan secara cermat dan realistis atas kredit-kredit eks kerjasama dengan Instansi serta kredit umum untuk mencari solusi yang terbaik agar permasalahan kredit bermasalah sedikit demi sedikit dapat diatasi/diselesaikan oleh bank.

e. Upaya penyelesaian kredit baru yang mulai bermasalah dengan jaminan Sertipikat Hak Milik yaitu secara bertahap dengan cara kekeluargaan hingga proses Lelang Hak Tanggungan. Proses yang dilakukan diantaranya dengan memberikan Surat Tagihan, Surat Panggilan untuk datang ke kantor guna mencari solusi penyelesaian secara kekeluargaan. Namun apabila debitur bermasalah tidak terdapat kesepakatan penyelesaian secara kekeluargaan, maka akan dilakukan peringatan tegas mulai dari memberikan Surat Peringatan Pertama hingga Surat Peringatan Ketiga, dan Surat Pemutusan Jangka Waktu Kredit untuk dilanjutkan proses lelang Hak Tanggungan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang di Surakarta ataupun melalui Kantor Pengadilan Negeri.

3. MANAJEMEN *(MANAGEMENT)*:

Hasil penilaian terhadap Manajemen bank s/d akhir Desember tahun 2023 masih dalam kondisi "Cukup Sehat" dengan bobot 14,20 point.

a. Rencana dan Realisasi:

Realisasi hasil penilaian atas aspek Manajemen bank berdasarkan hasil penilaian Otoritas Jasa Keuangan yang telah melakukan pemeriksaan dengan posisi – 31 Maret 2023 mencapai bobot sebesar 14,20 *point.*

b. Permasalahan:

Berbagai permasalahan dalam bidang Manajemen yang dihadapi bank s/d akhir Desember tahun 2023, baik dalam aspek Manajemen Umum maupun dalam aspek Manajemen Risiko, sebagian telah dapat diatasi oleh bank.

Permasalahan Manajemen masih memerlukan perbaikan antara lain :

1) **Manajemen Umum:**
   a) Pada saat Manajemen lama terdapat kelemahan dalam pelaksanaan prosedur yang dilakukan bank dalam penyaluran kredit.
   b) Berdasarkan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan per-31 Maret 2023, bahwa masih terdapat kekosongan jabatan dalam struktur organisasi yaitu posisi Kepala Bagian Kredit dan Pejabat Eksekutif Audit Internal.
   c) Bank mempunyai RBB yang mencakup kegiatan utama Bank, namun pelaksanaan-nya kurang konsisten dan terdapat deviasi yang cukup besar terutama pada pos Kredit yang diberikan.
   d) Bank memiliki batasan tugas dan wewenang yang tertuang dalam Job Description, namun Job Description ini tidak sepenuhnya dilaksanakan oleh karyawan.
   e) BPR memiliki SOP dalam pemberian kredit namun belum dilaksanakan sepenuhnya sehingga target kredit tidak tercapai.
   f) Terdapat beberapa kesalahan Laporan Bulanan posisi Maret 2023 yang tidak sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
2) **Manajemen Risiko:**
   a) Sumber Dana Bank masih sangat tergantung tarhadap 2 (dua) deposan besar yaitu dr. H. Muki Reksoprodjo, SpOG dan Yayasan Damandiri/YDSM, apabila Deposan besar tersebut melakukan penarikan dananya akan menimbulkan risiko likuiditas bagi Bank dikemudian hari. Namun bank akan terus menjaga likuiditas bank tetap aman.
   b) Bank belum dapat menyelesaikan permasalahan modal disetor BPR terutama terkait dengan kepemilikan saham a/n. Dra. Hj. Sri Djoewarini Djuadi, dengan kepemilikan saham sebesar Rp773.500 ribu yang telah meninggal dunia beberapa waktu yang lalu dan adanya saham bank yang dimiliki oleh 33 orang pemegang saham dengan kepemilikan saham di bawah nominal Rp1.000.000,00 dan sebagian besar tidak bisa hadir dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

c) Bahwa agunan kredit telah didukung dengan dokumen sah, dan telah dilakukan pengikatan untuk jumlah kredit tertentu, namun terdapat agunan kredit yang telah dihapus buku tanpa dokumen pengikatan yang merupakan permasalahan kredit *chanelling* dengan koperasi simpan pinjam maupun kredit umum pada saat manajemen lama bank.

d) Atas permasalahan kredit yang ada, Bank telah mengajukan Permohonan Lelang Hak Tanggungan melalui KPKNL Surakarta yang belum selesai sebagai berikut :

No	Nama Debitur	Plafond (Rp)	Baki Debet (Rp)	Tunggakan Bunga	Permohonan Lelang	Tanggal Lelang
1	Purnomo	8,000,000	7,666,600	3,680,000	07/10/2013	27/8/2013
3	Jumini	45,000,000	18,750,000	18,000,000	01/03/2018	13/02/2018
4	Marsiti	40,000,000	33,665,500	15,400,000	18/01/2018	03/07/2018
Jumlah		**85,000,000**	**52,415,500**	**33,400,000**		

Keterangan :

1. Debitur Purnomo, Jumini → pada saat proses lelang tidak ada yang melakukan penawaran sebagai pembeli.
2. Marsiti :
   Bank telah mengajukan permohonan lelang Hak Tanggungan pertama kepada Kantor KPKNL Surakarta, ditetapkan pelaksanaan lelang tanggal 15 Oktober 2015. Sebenarnya ada calon pembeli, namun karena ada surat gugatan yang ditembuskan ke kantor KPKNL, maka calon pembeli tidak jadi ikut lelang. Adapun proses yang terjadi sbb :
   (1) Marsiti mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Boyolali melalui Advokad Endra SH, MH dan *partner* pada tanggal 29 September 2015.
   (2) Bank telah mengajukan permohonan lelang Hak Tanggungan kedua kepada Kantor KPKNL Surakarta, ditetapkan pelaksanaan lelang tanggal 20 Januari 2016. Pada lelang kedua tidak ada peserta lelang.
   (3) Pada tanggal 15 Maret 2016 atas perkara nomor : 39/Pdt.G/2015/PN. Byl dalam perkara antara : Marsiti, dkk melawan PT. BPR Arthareksa Sejahtera (d/h PT. BPR Yekti Insan Sembada) sudah ada Putusan yang menyatakan ”menolak gugatan Para Tergugat untuk seluruhnya.
   (4) Marsiti mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi Semarang melalui Advokad Endra SH, MH dan *partner* pada tanggal 29 Maret 2016. Pada tanggal 14 September 2016 diberitahukan Putusan Banding dari Pengadilan Tinggi Semarang pada tanggal 22 Agustus 2016 nomor : 255/Pdt/2016/PT.Smg yang isinya “Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Boyolali tanggal 15 Maret 2016 Nomor: 39/Pdt.G/2015/PN.Byl yang dimohonkan banding tersebut.
   (5) Marsiti mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung melalui Advokad Endra SH, MH dan *partner* pada tanggal 29 September 2016. Kemudian tanggal 10 Mei 2017 putusan Mahkamah Agung nomor : 457 K/Pdt/2017 isinya : menolak permohonan Kasasi Marsiti dan Fahruri.
   (6) Setelah Putusan MA, PT. BPR Arthareksa Sejahtera (d/h PT. BPR Yekti Insan Sembada) kembali mengajukan lelang Hak Tanggungan yang ketiga melalui KPKNL Surakarta, namun pada saat lelang tidak ada yang melakukan penawaran untuk membeli. Bank masih berusaha mencari pembeli dan akan diajukan lelang setelah ada Calon Pembeli.

Upaya-upaya yang akan dilakukan oleh Direksi adalah:

Melanjutkan, meningkatkan dan memperbaiki upaya-upaya yang telah dilakukan di bidang Manajemen Umum dan Manajemen Risiko, untuk mencapai hasil yang sebaik-baiknya antara lain :

a. Manajemen Umum:

1) Strategi / Sasaran.
   Bank akan berusaha menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan Bank.
2) Struktur.
   Bank telah menyempurnakan Struktur Organisasi Bank dengan tujuan agar pembagian tugas dan tanggungjawab masing-masing Unit Kerja menjadi lebih jelas dan dilaksanakan secara maksimal, sehingga dapat menghasilkan tingkat efisiensi dan kinerja Bank secara baik.
3) Sistem. :
   Akan selalu berupaya agar kegiatan operasional pemberian Kredit dapat dilaksanakan sesuai dengan sistem dan prosedur tertulis, dengan cara akan melaksanakan, menjaga dan mengawasi agar semua sistem dan prosedur operasional dan/atau *Standard Operating Procedure (SOP)* pemberian Kredit yang telah diperbaiki dan disempurnakan dapat dilaksanakan dengan baik dan benar.
   Pimpinan akan selalu melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pegawai, sehingga dapat mengantisipasi terjadinya penyimpangan.
4) Kepemimpinan.
   Pengambilan keputusan dan batas tugas serta wewenang Direksi akan selalu diupayakan untuk mencerminkan independensi Direksi.

b. Manajemen Risiko:

1) Risiko Likuiditas.
   - Akan menjaga agar Bank tidak mengalami kesulitan Likuiditas, melalui pemantauan dan pencatatan tagihan dan kewajiban jatuh tempo, akan lebih meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan pencatatan Bank atas tagihan dan kewajiban jatuh tempo yang telah ada *(maturity profile).*
2) Risiko Kredit.
   - Akan memaksimalkan pemantauan, pengawasan dan pembinaan pasca pemberian Kredit oleh Bank, terhadap penggunaan Kredit oleh Debitur dan kepatuhan serta kemampuan Debitur dalam memenuhi kewajibannya.
   - Akan terus menyempurnakan pelaksanaan peninjauan, penilaian dan pengikatan terhadap Barang Agunan.
     Pengikatan barang agunan dilakukan secara Notariil baik terhadap barang tetap/tidak bergerak (SKMHT/APHT) dan *fiducia* serta dibawah tangan terhadap barang bergerak sesuai dengan besaran plafond kredit.
3) Risiko Operasional.
   - Akan terus mengupayakan pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) sesuai dengan ketentuan mengenai Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Yang Harus Dibentuk (PPAPWD).
   - Akan terus mengupayakan agar Direksi senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
4) Risiko Hukum.
   - Akan terus mengupayakan agar Perjanjian Kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
   - Akan terus mengupayakan agar Agunan yang diterima Bank, telah memenuhi ketentuan dan persyaratan yang berlaku.

5) Risiko Kepemilikan dan Kepengurusan.
   - Akan terus menjaga agar Pemilik Bank tidak mencampuri kegiatan operasional sehari-hari yang cenderung menguntungkan kepentingan sendiri, keluarga dan grupnya, sehingga merugikan Bank.
   - Akan terus mengupayakan agar Pemilik Bank mempunyai kemampuan dan kemauan untuk meningkatkan permodalan Bank sehingga senantiasa memenuhi ketentuan yang berlaku.
   - Akan terus menjaga agar didalam melaksanakan kegiatan operasional, Direksi tidak melakukan hal-hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, keluarga dan grupnya, atau berpotensi akan merugikan Bank.
   - Akan terus mengupayakan agar Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap tugas Manajemen dalam batasan tugas dan wewenang yang jelas, yang dilakukan secara efektif.

4. RENTABILITAS *(EARNING ASSETS)*:

Rentabilitas bank s/d akhir Desember tahun 2023 dalam kondisi "Tidak Sehat".

a. Rencana dan Realisasi :

1) Realisasi rasio ROA s/d akhir tahun 2023 tercapai sebesar 0,00% dengan bobot 0 *point* dari rasio ROA yang direncanakan mencapai sebesar 0,99% sehingga terdapat kekurangan pencapaian sebesar 0,99%, dan ROA Bank dalam kondisi "Tidak Sehat".
2) Realisasi rasio BOPO s/d akhir tahun 2023 tercapai sebesar 180,53% dengan bobot 0 *point* dari rasio BOPO yang direncanakan sebesar 92,81%, sehingga terdapat kelebihan pencapaian sebesar 87,72%, dan BOPO Bank dalam kondisi "Tidak Sehat".

Upaya-upaya yang akan dilakukan oleh Direksi dalam rangka terus memperbaiki Rentabilitas bank, antara lain:

a. Bank akan melakukan ekspansi kredit sesuai dengan target yang ditetapkan.
b. Bank akan mengupayakan penyelesaian segera atas kredit bermasalah, sehingga tunggakan bunga dapat diperoleh Bank.
c. Akan melakukan penghematan biaya-biaya dalam rangka :
   1) Pemeliharaan/perbaikan sarana dan prasarana Bank.
   2) Promosi penjualan.
d. Bank tetap berusaha melakukan efisiensi disegala bidang.

5. LIKUIDITAS *(LIQUIDITY)*:

Likuiditas bank s/d akhir Desember tahun 2023 masih dalam kondisi "Sehat".

a. Realisasi *Cash Rasio* s/d akhir Desember 2023 mencapai sebesar 51,91%, dari Cash Rasio yang direncanakan sebesar 56,17% sehingga terdapat kekurangan 4,26%.
b. Realisasi *Loan to Deposit Rasio* s/d akhir Desember 2023 sebesar 84,12% sedangkan yang direncanakan sebesar 48,87% sehingga terdapat kelebihan pencapaian *Loan to Deposit Rasio* sebesar 35,25% dari yang direncanakan.

Upaya-upaya yang akan dilakukan oleh Direksi dalam rangka mempertahankan Likuiditas bank agar tetap dalam kondisi "Sehat", antara lain:

Bank akan merubah strategi penghimpunan Dana Bank antara lain sebagai berikut :

a. Dalam rangka meningkatkan jumlah Tabungan, Sejak bulan Oktober 2013 Bank telah mengikuti program penyelenggaraan "Tabungan Bersama" yang didukung oleh 6 BPR di wilayah Kabupaten Boyolali.
b. Promosi dan penjualan Deposito, juga akan menjadi prioritas utama Bank dalam penghimpunan Dana Pihak Ketiga.
c. Bank akan lebih mengefektifkan dan mengefisienkan pengelolaan sumber dan penggunaan dana secara benar dan hati-hati.

d. Bank akan terus melanjutkan upaya-upaya penyelesaian permasalahan Kredit eks kerjasama dengan Koperasi dan Instansi serta kredit umum, sehingga hasilnya dapat menambah likuiditas dan memperbaiki tingkat kesehatan bank.

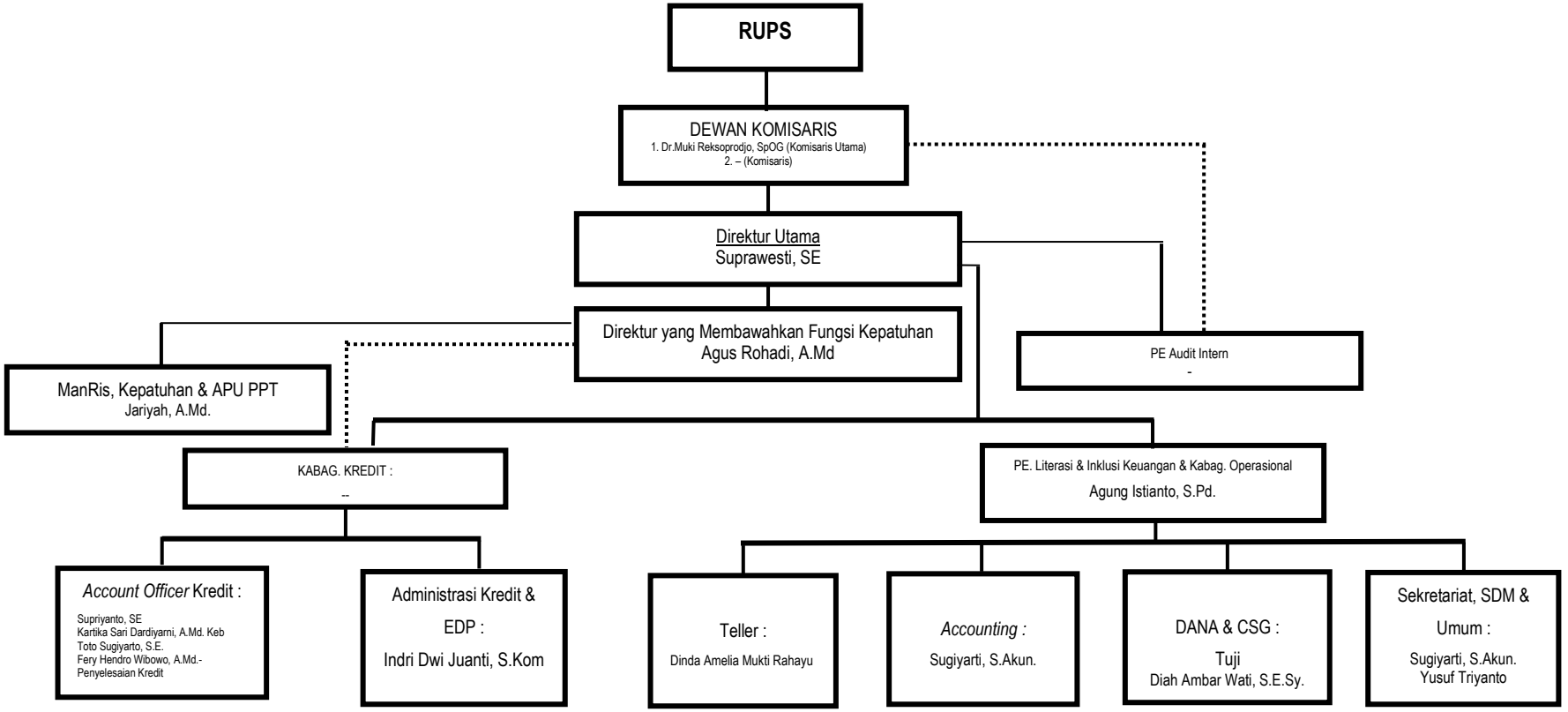
BAB V
PENGELOLAAN BANK

1. ORGANISASI

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank Perekonomian Rakyat Arthareksa Sejahtera yang terakhir dimuat dalam:

1. Akta tertanggal 25-02-2022 (Dua puluh lima Februari dua ribu dua puluh dua), nomor 10 dibuat oleh JUNIARTI ANNA KUSMARTINI, Sarjana Hukum, Notaris di Boyolali, yang Pemberitahuan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Yekti Insan Sembada, telah diterima Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari surat tertanggal 14-03-2022 (Empat belas Maret dua ribu dua puluh dua), nomor AHU-AH.01.03-0165198.
2. Akta tertanggal 26-06-2023 (Dua puluh enam Juni dua ribu dua puluh tiga), nomor 04 dibuat oleh JOSEPH CRHISTIANTO, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Sragen, yang Pemberitahuan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT. Bank Perkreditan Rakyat Yekti Insan Sembada, telah diterima Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari surat tertanggan 27-06-2023 (Dua puluh tujuh Juni dua ribu dua puluh tiga), nomor AHU-AH.01.09.0132429.

Struktur Organisasi PT. BPR Arthareksa Sejahtera yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi PT. BPR Arthareksa Sejahtera No. 010/SK.DIR/BPR AS/XII/2023 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi PT. BPR Arthareksa Sejahtera tanggal 29 Desember 2023 adalah sebagai berikut :



Ket : ..... : Koordinasi
——— : Komando

Adapun daftar nama yang menduduki posisi pada Struktur Organisasi tersebut adalah sebagai berikut :

1). Dewan Komisaris :

- Komisaris Utama : dr. H. Muki Reksoprodjo, SpOG
- Komisaris : -

2). Direksi :

- Direktur Utama : Suprawesti, S.E.
- Direktur YMF Kepatuhan : Agus Rohadi, A.Md.

Daftar penempatan karyawan PT. BPR Arthareksa Sejahtera sebagai berikut :

- PE Audit Intern (PEAI) : -
- PE Manajemen Risiko, Kepatuhan dan APU PPT : Jariyah, A.Md.
- Kepala Bagian Kredit : -
- PE Literasi & Inklusi Keuangan & Kabag. Operasional : Agung Istianto, S.Pd.
- Sekretariat, SDM dan Umum : Sugiyarti, S.Akun.
- Accounting : Sugiyarti, S.Akun.
- Teller : Dinda Amelia Mukti Rahayu
- Dana : 1. Tuji
  2. Diah Ambar Wati, S.E.Sy.
- *Account Officer* Kredit : 1. Supriyanto, S.E.
  2. Fery Hendro Wibowo, A.Md.
  3. Kartika Sari Dardiyarni, A.Md.Keb
  4. Toto Sugiyarto, S.E.
- Admin Kredit dan EDP : Indri Dwi Juanti, S.Kom
- *Cleaning Service* : Yusuf Triyanto

2. AKTIVITAS UTAMA PT. BPR Arthareksa Sejahtera

a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka.
b. Menyalurkan kredit kepada masyarakat.

3. TEKNOLOGI INFORMASI

Sehubungan dengan kebutuhan mengenai Aplikasi Teknologi Sistem Informasi (TSI), maka pada tanggal 13 Pebruari 2019 Bank membuat perjanjian kerjasama dengan PT. Pintech Royal Mandiri, berkedudukan di Perum Banyuraden Pratama No.A2, Sleman, Yogyakarta dengan nomor: 055/PIN/II/2019. *Software* yang digunakan "*Banking System*", Bahasa Pemrograman: Microsoft Visual Foxpro, dengan Database : MYSQL Server. PT. Pintech Royal Mandiri melakukan migrasi data per-18 Pebruari 2019, selanjutnya Bank menggunakan system baru hingga sekarang.

4. JUMLAH, JENIS DAN LOKASI KANTOR

PT. BPR Arthareksa Sejahtera hanya mempunyai 1 kantor sebagai Kantor Pusat, belum mempunyai Kantor Cabang maupun Kantor Kas. Alamat Kantor PT. BPR Arthareksa Sejahtera di Jl. Raya Sukowati No. 463 Sragen.

5. PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

1). Penghimpunan Dana :

1 = Rp1.000,00

Keterangan	Posisi 31.12.2022	%	Posisi 31.12.2023	%	Naik/Turun	%
Tab.Pihak III	4.326.888	55,20	2.619.801	45,53	(1.707.087)	(39,45)
Dep.Pihak ke III	3.511.500	44,80	3.134.500	54,47	(377.000)	(10,74)
Tabungan ABP	-	0,00	-	0,00	-	-
Deposito ABP	-	0,00	-	0,00	-	-
Jumlah	**7.838.388**	**100,00**	**5.754.301**	**100,00**	**(2.084.087)**	(26,59)

Dari data tersebut di atas tampak bahwa jumlah dana yang dapat dihimpun bank pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp2.084.087 ribu atau 26,59% dari sebesar Rp7.838.388 ribu per-31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp5.754.301 ribu per-31 Desember 2023.

2). Penyaluran Dana:

Perkembangan penyaluran kredit pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 sebagai berikut:

1 = Rp 1.000,00

Jenis	Posisi 31.12.2022	%	Posisi 31.12.2023	%	Naik /Turun	%
Lancar	1.251.697	42,62	3.534.426	71,16	2.282.730	182,37
Perhatian Khusus	1.068.173	36,37	367.783	7,40	(700.390)	(65,57)
Kr Lancar	-	-	241.524	4,86	241.524	100,00
Diragukan	100.278	3,41	446.135	8,98	345.857	344,90
Macet	517.064	17,60	377.039	7,59	(140.025)	(27,08)
Jumlah	**2.937.212**	**100,00**	**4.966.907**	**100,00**	**2.029.695**	**69,10**

Dari data tersebut di atas tampak bahwa :

Baki Debet Bruto Kredit pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp2.029.695 ribu atau 69,10% dari sebesar Rp2.937.212 ribu per-31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp4.966.907 ribu per-31 Desember 2023 antara lain karena :

a. Kredit Lancar:

Adanya kenaikan Kredit Lancar sebesar Rp2.282.730 ribu atau 182,37% dari sebesar Rp1.251.697 ribu per-31 Desember 2022, menjadi sebesar Rp3.534.426 ribu per-31 Desember 2023. Sedangkan untuk Kredit Dalam Perhatian Khusus mengalami penurunan sebesar Rp.700.390 ribu atau 65,57% dari sebesar Rp1.068.173 ribu per-31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp367.783 ribu per-31 Desember 2023.

b. Kredit Bermasalah:

Kredit Bermasalah pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp447.356 ribu atau 42,02% dari sebesar Rp617.342 ribu per-31 Desember 2022, menjadi sebesar 1.064.698 ribu per-31 Desember 2023.

3). Target Pasar:

Target pasar PT. BPR Arthareksa Sejahtera adalah wilayah Sragen dan sekitarnya, dimana untuk penyaluran dana akan diutamakan untuk masyarakat yang membutuhkan kredit modal usaha, sehingga harapannya apabila usaha lancar maka angsuran kredit juga lancar.

6. JARINGAN KERJA DAN MITRA USAHA

Selain dengan perorangan, kerjasama yang terjalin saat ini sebagai berikut:

1) Yayasan Insan Sembada (d/h Yayasan Indonesia Sejahtera) Jakarta, sejak berdirinya bank;

2) Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (Yayasan Damandiri) Jakarta, sejak tahun 2002;
3) Kerjasama perlindungan Tenaga Kerja dengan PT. BPJS Ketenagakerjaan;

7. KEPEMILIKAN

Modal Dasar PT. BPR Arthareksa Sejahtera (d/h PT. BPR Yekti Insan Sembada) sebesar Rp20.000.000.000,00 (Dua puluh miliar rupiah). Dari jumlah Modal Dasar tersebut, per posisi tanggal 31 Desember 2023 yang telah disetor penuh oleh para pemegang saham sebesar Rp12.750.000.000,00 (Dua belas milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah). Saham PT. BPR Arthareksa Sejahtera dimiliki oleh para Pemegang Saham Pengendali / Mayoritas secara pribadi, dengan jumlah dan komposisi kepemilikan sebagai berikut:

1) Dr. H. Muki Reksoprodjo, SpOG sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) sebesar Rp 5.925.500.000,- (Lima milyar sembilan ratus dua puluh lima juta lima ratus ribu rupiah) atau 46,47%.
2) Lanny Hendrata sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP) sebesar Rp4.019.000.000,- (Empat milyar sembilan belas juta rupiah) atau 31,52%.
3) Natalia Hendrata sebesar Rp1.750.000.000,- (Satu milyar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) atau 13,73%.
4) Dra. Hj. Sri Djoewarini Djoeadi sebesar Rp773.500.000,- (Tujuh ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu rupiah) atau 6,07%.
5) Drs. Mulyono, MSc sebesar Rp223.250.000,- (Dua ratus dua puluh tiga juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) atau 1,83%.
6) Lain-lain sebesar Rp48.750.000,- (Empat puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah) atau 0,38% dimiliki oleh beberapa Karyawan PT. BPR-YIS maupun beberapa karyawan dari grup Yayasan Insan Sembada (d/h Yayasan Indonesia Sejahtera) yaitu Badan Pengurus Yayasan Insan Sembada (BP-YIS) Jakarta, Badan Pelaksana Kegiatan Yayasan Insan Sembada (BPK-YIS) Solo, BPR Yekti Insan Sembada, dan Koperasi Swadaya Masyarakat Yekti Insan Sejahtera (KSM-YIS) Sragen.

8. KETERKAITAN ANTAR PEMILIK, ANTAR PENGURUS, ANTARA PEMILIK DENGAN PENGURUS BPR

Tidak ada keterkaitan antar Pemilik dan juga antar Pengurus. Hanya Bapak dr. H. Muki Reksoprodjo, SpOG selaku Pemegang Saham Pengendali (PSP) dan juga selaku Komisaris Utama PT. BPR Arthareksa Sejahtera.

9. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) PT. BPR Arthareksa Sejahtera yang melakukan kegiatan operasional bank terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan 12 (dua belas) orang karyawan dengan rata-rata pendidikan Sarjana dan D3.

Kegiatan pengembangan SDM yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

No	Kegiatan	Tanggal	Tempat	Diikuti Oleh	Penyelenggara
1.	Undangan Sosialisasi Ketentuan dan Aplikasi APOLO Modul Laporan Bulanan BPR.	12/01/2023	Zoom Meeting	Direktur Utama PE Kepatuhan *Accounting*	OJK
2.	Pembahasan RBB Tahun 2023.	17/01/2023	--	Direksi PSP Komisaris	OJK
3.	Workshop Perhitungan TKS.	17/01/2023	Swiss-belinn Hotel Solo	*Accounting*	Perbarindo DPK Solo Raya

4.	Undangan Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Profesi Keuangan AP/KAP.	14/02/2023	Zoom Meeting	PE Kepatuhan *Accounting*	OJK
5.	Pertemuan Koordinasi Tindak Lanjut Registrasi Aplikasi Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme (SIPENDAR).	15/02/2023	Zoom Meeting	PE Kepatuhan Admin Kredit	Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Deputi Bidang Pelaporan dan Pengawasan Kepatuhan Direktorat Pelaporan.
6.	Undangan Talkshow dan Muskom 2023.	21/02/2023	The Alana Hotel Solo	Direksi	Perbarindo DPK Solo Raya
7.	Undangan Sosialisasi POJK Perlindungan Konsumen, APPK dan SIPEDULI.	23/02/2023	The Sunan Hotel Solo	Direktur Kepatuhan PE Kepatuhan	OJK
8.	Peran BPR Pasca UU P2SK untuk Memperkuat Perekonomian Nasional.	23/02/2023	Zoom Meeting	Direktur Utama	LPPI
9.	Sosialisasi Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen Generasi 2.	14/03/2023	Zoom Meeting	Admin Kredit	OJK
10.	Pelatihan Account Management.	14/03/2023 15/03/2023	Syariah Hotel Solo, Ruang Al Mumtazah Lantai 12	PE Kepatuhan	Perbarindo DPK Solo Raya
11.	Sosialisasi Laporan Keuangan Tahunan LPS.	20/03/2023	Zoom Meeting	*Accounting* Admin Kredit	Perbarindo Pusat
12.	Undangan Webinar Sosialisasi LPS.	17/05/2023	Zoom Webinar	*Accounting*	Perbarindo
13.	Undangan "Kumpul Bareng dan Sinau Bareng dengan Komunitas.	20/05/2023	Swiss-Belinn Saripetojo Solo	PE Audit Internal PE Kepatuhan	Komunitas Pejabat Eksekutif
14.	Sosialisasi Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.	23/05/2023	Zoom Meeting	PE Audit Internal	OJK
15.	Undangan Sosialisasi Penguatan Permodalan BPR/ BPRS di Jawa Tengah dan DIY.	30/05/2023	Hotel Gumaya	PE Kepatuhan	OJK
16.	Undangan Sosialisasi Cinta Bangga Paham (CBP) Rupiah.	08/06/2023	Ruang Sabha Widya Sila Lantai 5 Bank Indonesia Solo	Accounting Bag. Dana	Perbarindo
17.	Edukasi dan Sosialisasi Surat Berharga Negara.	16/06/2023	Zoom Meeting	Seluruh Karyawan	OJK
18.	Sosialisasi POJK No. 3 Tahun 203 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di SJK bagi Konsumen dan Masyarakat serta Pengisian Kertas Kerja Pelaporan Literasi dan Inklusi Keuangan.	22/06/2023 23/06/2023	Zoom Meeting	PE Kepatuhan	OJK

19.	Webinar Sosialisasi POJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Masal di Sektor Jasa Keuangan (POJK APU PPT dan PPPSPM di SJK).	06/07/2023	Zoom Webinar	PE Kepatuhan	OJK
20.	Sosialisasi Penyelenggaraan KEJAR Award 2023.	12/07/2023	Zoom Meeting	PE Kepatuhan	OJK
21.	Evaluasi Kinerja & Capacity Building Semester I 2023 BPR dan BPRS se-Solo Raya.	27/07/2023	Kantor OJK Solo	Direktur Utama	OJK
22.	Focus Group Discussion (FGD) Penerapan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSM) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT).	11/09/2023	Zoom Meeting	PE Kepatuhan	OJK
23.	Sosialisasi Kegiatan Puncak Bulan Inklusi Keuangan Tahun 2023.	18/09/2023	Zoom Meeting	PE Kepatuhan	OJK
24.	The 1st OJK International Research Forum 2023.	25/09/2023	Zoom Meeting	Admin Kredit & EDP	OJK Institute
25.	Sosialisasi TKS dan SAK EP.	26/09/2023	Kantor OJK Solo	PE Kepatuhan	OJK
26.	Kumpul dan Sinau Bareng Pejabat Eksekutif BPR/S.	14/10/2023	HARRIS Hotel & Convention Solo (Jl. Slamet Riyadi Nomor 464, Purwosari, Kec. Laweyan, Kota Surakarta).	PE Kepatuhan Kabag. Operasional	Komunitas Pejabat Eksekutif BPR/S
27.	Undangan FGD Teknis Pelaksanaan Lelang Melalui KPKNL.	24/10/2023	Syariah Hotel Solo, Ruang Al Fawaz Lantai 12 (Jl. Adi Sucipto No. 47, Solo)	PE Kepatuhan	PERBARINDO DPK Solo Raya
28.	Evaluasi Kinerja BPR/BPRS di Solo Raya dan Acara Kebersamaan	24/11/2023 25/11/2023	Hotel Atria Malang (Jl. Letjend S. Parman No. 87-89 Malang, Jawa Timur)	Direktur Utama	OJK

Sehubungan dengan Sumber Daya Manusia, bank telah berupaya:

a. Melakukan perbaikan standar penggajian dan kesejahteraan Karyawan.
b. Melakukan penghematan dengan cara mengoptimalkan pendapatan dan mengefisienkan biaya-biaya yang dikeluarkan baik untuk SDM maupun biaya lainnya.
c. Mengikutsertakan Karyawan dan Direksi dalam Pendidikan dan Pelatihan penyelenggaraannya dilakukan oleh pihak eksternal.
d. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan secara intern, walaupun masih dilakukan secara terbatas, terutama untuk bidang yang benar-benar diperlukan baik bagi Karyawan maupun bank.

e. Melakukan rotasi staff dalam rangka meningkatkan pengalaman, pengetahuan dan ketrampilan SDM.
f. Melakukan penambahan SDM untuk posisi Account Officer Kredit.

10. KEBIJAKAN PEMBERIAN GAJI DAN FASILITAS BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar PT. BPR Arthareksa Sejahtera bahwa:

- Para anggota Direksi dapat diberi gaji dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
- Anggota Dewan Komisaris dapat diberi gaji dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

11. PERUBAHAN – PERUBAHAN PENTING LAINNYA

- Kinerja Perseroan pada tahun 2023 menunjukkan penurunan. Hal ini terlihat dari adanya kenaikan NPLs kredit dari sebesar 21,02% per-31 Desember 2022 menjadi sebesar 21,44% per-31 Desember 2023.
- Total Aset bank mengalami penurunan sebesar Rp1.091.935 ribu atau 9,63% dari sebesar Rp11.333.637 ribu per-31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp10.241.702 ribu per-31 Desember 2023.
- Total Laba/Rugi Berjalan (Rugi) mengalami kenaikan sebesar Rp387.574 ribu atau 109,52% dari Rugi sebesar Rp353.876 ribu per-31 Desember 2022 menjadi Rugi sebesar Rp741.450 ribu per-31 Desember 2023.
- Atas kejadian tersebut jumlah point pada Tingkat Kesehatan Bank mengalami penurunan sebesar 1,22 point dari sebesar 84,20 point per-31 Desember 2022 dengan predikat Sehat, menjadi sebesar 82,98 point per-31 Desember 2023 dengan predikat juga Sehat.

B A B VI
RENCANA DAN REALISASI
RENCANA KERJA DAN ANGGARAN TAHUNAN TAHUN 2023

1. NERACA:

Pencapaian realisasi Total Aset belum tercapai dari anggaran yang direncanakan. Realisasi pencapaian Total Aset pada posisi Desember 2023 sebesar Rp10.241.702 ribu atau sebesar 84,66% dari rencana yang dianggarkan sebesar Rp12.097.154 ribu, sehingga terdapat kekurangan pencapaian sebesar Rp1.855.452 ribu atau sebesar 30,68%.

Kekurangan pencapaian Total Asset pada posisi Desember 2023 terjadi karena:

a. Disisi Aktiva:
   1) Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima pada posisi Desember 2023 realisasinya tercapai sebesar Rp24.962 ribu atau sebesar 18,17% dari anggaran yang direncanakan sebesar Rp137.406 ribu, sehingga terdapat kekurangan pencapaian sebesar Rp112.444 ribu atau sebesar 81,83%.
   2) Kredit yang diberikan pada posisi Desember 2023 realisasinya tercapai sebesar Rp4.840.893 ribu atau sebesar 83,26% dari anggaran yang direncanakan sebesar Rp5.814.263 ribu, sehingga terdapat kekurangan pencapaian sebesar Rp973.370 ribu atau sebesar 16,74%.
   3) Aset tetap dan inventaris pada posisi Desember 2023 realisasinya tercapai sebesar Rp912.845 ribu atau sebesar 93,87% dari anggaran yang direncanakan sebesar Rp972.471 ribu, sehingga terdapat kekurangan pencapaian sebesar Rp59.626 ribu atau sebesar 6,13%.
   4) Penempatan Pada Bank Lain pada posisi Desember 2023 realisasinya tercapai sebesar Rp5.146.490 ribu atau sebesar 86,39% dari anggaran yang direncanakan sebesar Rp5.956.996 ribu, sehingga terdapat kekurangan pencapaian sebesar Rp810.506 ribu atau sebesar 13,61%.

   Namun, disisi lain terdapat kelebihan pencapaian diantaranya sebagai berikut:
   1) Aset Lain-lain pada posisi Desember 2023 realisasinya tercapai sebesar Rp77.506 ribu atau sebesar 530,97% dari anggaran yang direncanakan sebesar Rp14.597 ribu, sehingga terdapat kelebihan pencapaian sebesar Rp62.909 ribu atau sebesar 430,97%.

b. Disisi Pasiva:
   1) Kewajiban Segera Bayar pada posisi Desember 2023 realisasinya tercapai sebesar Rp18.556 ribu atau sebesar 304,45% dari anggaran yang direncanakan sebesar Rp6.095 ribu, sehingga terdapat kelebihan pencapaian sebesar Rp12.461 ribu atau sebesar 204,45%.
   2) Tabungan pada posisi Desember 2023 realisasinya tercapai sebesar Rp2.619.801 ribu atau sebesar 108,51% dari anggaran yang direncanakan sebesar Rp2.414.368 ribu, sehingga terdapat kelebihan pencapaian sebesar Rp205.433 ribu atau sebesar 8,51%.
   3) Deposito pada posisi Desember 2023 realisasinya tercapai sebesar Rp3.134.500 ribu atau sebesar 90,28% dari anggaran yang direncanakan sebesar Rp3.472.000 ribu, sehingga terdapat kekurangan pencapaian sebesar Rp337.500 ribu atau sebesar 9,72%.

2. RUGI ATAU LABA:

Realisasi Laba/Rugi Tahun Berjalan pada posisi Desember 2023 tercapai Rugi sebesar Rp741.450 ribu atau sebesar 676,11% dari anggaran yang direncanakan Laba sebesar Rp109.664 ribu, sehingga terdapat kekurangan pencapaian sebesar Rp851.114 ribu atau 776,11%.

Tidak tercapainya target Laba pada posisi Desember 2023 tersebut terjadi antara lain karena:

a. Realisasi total Biaya Operasional mengalami kelebihan pencapaian sebesar Rp1.651.202 ribu atau sebesar 108,74% dari yang dianggarkan sebesar Rp1.518.450 ribu, sehingga terdapat kelebihan pencapaian sebesar Rp132.752 ribu atau sebesar 8,74%. Hal ini terjadi antara lain karena :
   1) Beban Gaji dan Upah realisasinya tercapai sebesar Rp822.213 ribu atau sebesar 103,89% dari anggaran yang direncanakan sebesar Rp791.422 ribu, sehingga terdapat kelebihan pencapaian sebesar Rp30.791 ribu atau 3,89%.
   2) Beban Bunga Tabungan realisasinya tercapai sebesar Rp33.052 ribu atau sebesar 103,16% dari anggaran yang direncanakan sebesar Rp32.040 ribu, sehingga terdapat kelebihan pencapaian sebesar Rp1.012 ribu atau 3,16%.
   3) Beban Pemasaran realisasinya tercapai sebesar Rp40.816 ribu atau sebesar 204,04% dari anggaran yang direncanakan sebesar Rp20.004 ribu, sehingga terdapat kelebihan pencapaian sebesar Rp20.812 ribu atau 104,04%.
   4) Beban Transaksi kepada Bank lain realisasinya tercapai sebesar Rp4.075 ribu atau sebesar 339,58%, dari anggaran yang direncanakan sebesar Rp1.200 ribu, sehingga terdapat kelebihan pencapaian sebesar Rp2.875 ribu atau sebesar 239,58%.
   5) Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif – Kredit yang diberikan realisasinya tercapai sebesar Rp27.532 ribu atau sebesar 100%, dari anggaran yang direncanakan sebesar Rp0,-, sehingga terdapat kelebihan pencapaian sebesar Rp27.532 ribu atau sebesar 100%.
   6) Beban lainnya realisasinya tercapai sebesar Rp59.380 ribu atau sebesar 1.799,39% dari anggaran yang direncanakan sebesar Rp3.300 ribu, sehingga terdapat kelebihan pencapaian sebesar Rp56.080 ribu atau 1.699,39%.
   7) Beban Bunga Lainnya realisasinya tercapai sebesar Rp25.739 ribu atau sebesar 530,92% dari anggaran yang direncanakan sebesar Rp4.848 ribu, sehingga terdapat kelebihan pencapaian sebesar Rp20.891 ribu atau 430,92%.

   Namun, disisi lain terdapat kekurangan pencapaian diantaranya sebagai berikut:
   1) Beban Honorarium Pengurus realisasinya tercapai sebesar Rp77.171 ribu atau sebesar 90,10% dari anggaran yang direncanakan sebesar Rp85.647 ribu, sehingga terdapat kekurangan pencapaian sebesar Rp8.476 ribu atau 9,90%.
   2) Beban bunga Deposito realisasinya tercapai sebesar Rp189.993 ribu atau sebesar 90,57% dari anggaran yang direncanakan sebesar Rp209.780 ribu, sehingga terdapat kekurangan pencapaian sebesar Rp19.787 ribu atau 9,43%.
   3) Beban Pendidikan dan Pelatihan realisasinya tercapai sebesar Rp9.716 ribu atau sebesar 46,64% dari anggaran yang direncanakan sebesar Rp20.830 ribu, sehingga terdapat kekurangan pencapaian sebesar Rp11.114 ribu atau 53,36%.

3. TINGKAT KESEHATAN

NO	KETERANGAN	KOMPONEN	RENCANA	REALISASI	KELEBIHAN/ KEKURANGAN	%
1	PERMODALAN	MODAL	6.055.649	4.365.986		
		ATMR	6.231.257	3.068.784		
		Sehat >=8 %	97,18	142,27	45,09	146,40
			S	S		
		BOBOT	30,00	30,00	-	-
		MODAL INTI	6.011.099	4.348.314		
		ATMR	6.231.257	3.068.784		
			96,47	141,69	45,23	146,88
2	KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF	Aktiva Diklasifikasi	342.663	832.402		
		Aktiva Produktif	11.771.259	10.113.397		
			2,91	8,23	5,32	282,74
		Sehat < 10,35 %	S	S		
		BOBOT	25,00	23,78	-	-
		PPAP	150.327	191.303		
		PPAPWD	150.327	191.303		
			100,00	100,00	-	100,00
		SEHAT=81%	S	S		
		BOBOT	5,00	5,00	-	
3	MANAJEMEN	Umum	30	30	-	100,00
		Resiko	41	41	-	-
		SEHAT >=81%	CS	CS		
		BOBOT	14,20	14,20	-	100,00
4	RENTABILITAS	Laba	109.664	(741.450)		
		Total Asset	11.034.395	10.481.604		
			0,99	-	(0,99)	-
		Sehat > 1,215 %	KS	TS		
		BOBOT	3,31	-		
		Biaya Operasional	1.518.450	1.651.202		
		Pendapatan Operasional	1.636.168	914.633		
			92,81	180,53	87,73	194,53
		Sehat < 93,52 %	S	TS		
		BOBOT	4,50	-		
5	LIKUIDITAS	Alat Likuid	3.309.957	2.997.175		
		Hutang Lancar	5.892.773	5.772.857		
			56,17	51,92	(4,25)	92,43
		Sehat > 4,05 %	S	S		
		BOBOT	5,00	5,00		
		Kredit	5.814.263	4.840.893		
		Dana Diterima	11.897.468	5.754.301		
			48,87	84,13	35,26	172,14
		Sehat < 94,75 %	S	S		
		BOBOT	5,00	5,00		
	Total Nilai Predikat		**92,01 S**	**82,98 S**		

Dari data tersebut di atas tampak bahwa realisasi nilai (bobot) Tingkat Kesehatan PT. BPR Arthareksa Sejahtera pada bulan Desember 2023 tercapai sebesar 82,98 *point* dari nilai (bobot) Tingkat Kesehatan yang direncanakan sebesar 92,01 *point*, dengan predikat ***"Sehat"*** dari yang direncanakan **"Sehat"**.

4. PENGHIMPUNAN DANA:

Perbandingan antara Rencana dan Realisasi Penghimpunan Dana s/d 31 Desember 2023:

1 = Rp1.000,00

Jenis Produk	Rencana	%	Realisasi	%	Kelebihan/ kekurangan	% pencapaian
Tab.Pihak III	2.414.368	39,22	2.619.801	45,53	205.432	108,51
Dep.Pihak ke III	3.742.000	60,78	3.134.500	54,47	(607.500)	83,77
Tabungan ABP	-	0,00	-	0,00	-	-
Deposito ABP	-	0,00	-	0,00	-	-
Jumlah	**6.156.368**	**100,00**	**5.754.301**	**100,00**	**(402.068)**	**93,47**

Dari data tersebut di atas tampak bahwa :
Total Realisasi pencapaian jumlah Dana yang dapat dihimpun mengalami kekurangan pencapaian sebesar Rp402.068 ribu atau 93,47%. Tabungan yang mengalami pencapaian sebesar Rp205.432 ribu atau sebesar 108.51% dari yang direncanakan sebesar Rp2.414.368 ribu, sedangkan Deposito mengalami kekurangan pencapaian sebesar Rp607.500 ribu atau sebesar 83,77%.

5. PENYALURAN DANA:

Perbandingan Rencana dengan Realisasi Penyaluran Dana s/d 31 Desember 2023:

1 = Rp 1.000,00

Jenis Produk	Rencana	%	Realisasi	%	Kelebihan/ Kekurangan	% Pencapaian
Lancar	5.456.846	93,85	3.534.426	71,16	(1.922.420)	64,77
Dalam Perhatian Khu	-	-	367.783	0,07	367.783	100,00
K. Lancar	636	0,01	241.524	4,86	240.888	37.975,47
Diragukan	57.740	0,99	446.135	8,98	388.395	772,66
Macet	299.040	5,14	377.039	7,59	77.999	126,08
Jumlah	**5.814.262**	**100,00**	**4.966.907**	**92,67**	**(847.355)**	**85,43**

Dari data tersebut di atas tampak bahwa:

a. Kredit Diberikan per-31 Desember 2023 tercapai sebesar Rp4.966.907 ribu atau sebesar 92,67% dari yang direncanakan sebesar Rp5.814.262 ribu, sehingga terdapat kekurangan pencapaian sebesar Rp847.355 ribu atau sebesar 85,43%, dengan penjelasan sebagai berikut :

1) Kredit Lancar:
Kredit Lancar tercapai sebesar Rp3.534.426 ribu atau sebesar 71,16% dari yang direncanakan sebesar Rp5.456.846 ribu, sehingga terdapat kekurangan pencapaian sebesar Rp1.922.420 ribu atau sebesar 64,77%.

2) Kredit Bermasalah:
Jumlah Kredit Bermasalah s/d akhir tahun 2023 sebesar Rp1.064.698 ribu atau sebesar 297,89% dari yang direncanakan sebesar Rp357.416 ribu, sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp707.282 ribu atau sebesar 197,89%.

b. Realisasi Penerimaan Kas dari Angsuran Kredit pada Tahun 2023

Perbandingan Rencana dengan Realisasi:

1 = Rp1.000,00

Keterangan	Pokok	Bunga	Denda	Total
Rencana	2.664.719	1.107.847	35.000	3.807.566
Realisasi	1.636.582	533.193	39.030	2.208.805
Kelebihan/kekurangan	(1.028.137)	(574.654)	4.030	(1.598.761)
%	**61,42**	**48,13**	**111,51**	**58,01**

Dari data tersebut tampak bahwa realisasi penerimaan Angsuran Pokok, Bunga dan Denda Kredit s/d Desember 2023 tercapai sebesar Rp2.208.805 ribu atau 58,01% dari anggaran yang direncanakan sebesar Rp3.807.566 ribu sehingga terdapat kekurangan pencapaian sebesar Rp1.598.761 ribu atau 41,99%.

c. Realisasi Penerimaan Kas dari Penyelesaian Kredit Bermasalah yang telah dihapus buku :

Kredit Bermasalah yang telah dihapusbukukan yang berhasil ditagih/diselesaikan pada tahun 2023 sebagai berikut:

1 = Rp1.000,00

Keterangan	Pokok	Bunga	Denda	Total	Total
					-
Rencana	-	-	-	-	-
Realisasi	77.277	27.988	15.936	121.201	**-**
Kelebihan/ Kekurangan	77.277	27.988	15.936	121.201	**100,00**
%	100,00	100,00	100,00	100,00	

Dari data tersebut di atas menunjukkan bahwa penyelesaian Kredit Bermasalah yang telah ***dihapus buku*** dan berhasil ditagih sampai dengan per-31 Desember 2023 realisasinya sebesar Rp121.201 ribu atau 100% dari anggaran yang direncanakan sebesar ***Nihil***. Penyelesaian kredit bermasalah yang sudah dihapusbukukan mengalami kendala karena sebagian besar adalah kredit-kredit lama yang sudah tidak ada jaminannya sehingga sangat sulit untuk menagihnya.

d. Realisasi Penurunan NPLs:

Dalam %

No.	Bulan	TAHUN 2023		
		%	%	%
		Rencana	Realisasi	Pencapaian
1	**Januari**	20,08	20,57	**97,62**
2	Pebruari	18,98	17,97	**105,62**
3	Maret	17,93	19,09	**93,92**
4	April	15,86	20,48	**77,44**
5	Mei	13,92	26,27	**52,99**
6	**Juni**	11,86	26,37	**44,98**
7	Juli	10,42	25,01	**41,66**
8	Agustus	9,29	25,96	**35,79**
9	September	8,39	30,97	**27,09**
10	Oktober	7,53	30,61	**24,60**
11	Nopember	6,81	29,00	**23,48**
12	**Desember**	6,15	21,44	**28,68**

Dari data tersebut di atas tampak bahwa realisasi NPLs s/d akhir tahun 2023 sebesar 21,44% dari prosentase NPLs yang direncanakan sebesar 6,15%.

BAB VII
P E N G U N G K A P A N

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Laporan Keuangan sesuai dengan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) yang diterbitkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) serta prinsip dan praktek akutansi yang berlaku umum di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan Laporan :
   Laporan keuangan berdasarkan asumsi :
   1) Dasar *Accrual*
   2) Biaya Historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasar pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.
   3) Mata uang rupiah.

c. Kebijakan Akutansi Dasar:
   Dasar penyusutan Laporan disusun berdasarkan SAK ETAP.
   1) Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar nilai nominal atau yang dijanjikan sesuai penempatan.
   2) Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar Pokok Kredit, Bunga Kredit, Provisi, dan, administrasi. Adapun sektor kredit yang diberikan sebagai berikut:
      - Pertanian
      - Perindustrian
      - Konstruksi
      - Perdagangan
      - Jasa
      - Transportasi
      - Lain-lain
   3) Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing aktiva produktif.
   4) Asset Tetap dibukukan menurut harga perolehan, sedangkan penyusutan dihitung berdasar metode garis lurus *(straight line method).*
   5) Uang muka pajak merupakan jenis pajak penghasilan yang belum dibayarkan namun belum menjadi beban akutansi yang bersangkutan.
   6) Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode *Accrual Basic.*
   7) Pendapatan bunga non performing dicatat sebagai tagihan *kontinjensi* dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai.

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN

a. Transaksi Hubungan Istimewa:
   Bahwa PT. BPR Arthareksa Sejahtera tidak ada transaksi hubungan istimewa. Apabila ada, maka bank akan menerapkan kebijakan persyaratan yang sama bagi pihak lain yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan bank.
   1) Rincian jumlah masing-masing pos aset, kewajiban, penghasilan, dan beban kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa beserta prosentasenya terhadap total aset, kewajiban, penghasilan dan beban.
      Bahwa PT. BPR Arthareksa Sejahtera tidak ada transaksi hubungan istimewa.
   2) Penjelasan transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama dan jumlah utang atau jumlah piutang sehubungan dengan transaksi hubungan istimewa.
      Bahwa PT. BPR Arthareksa Sejahtera tidak terdapat transaksi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha. Selain itu juga tidak terdapat jumlah utang maupun piutang sehubungan dengan transaksi hubungan istimewa.

3) Sifat hubungan, jenis dan unsur transaksi hubungan istimewa termasuk pernyataan apakah BPR menerapkan kebijakan persyaratan yang sama bagi pihak lain yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan BPR.
   Bahwa PT. BPR Arthareksa Sejahtera menerapkan persyaratan yang sama bagi pihak lain yang tidak memiliki hubungan istimewa.
4) Alasan serta dasar pembentukan penyisihan kerugian piutang yang terkait dengan hubungan istimewa.
   Karena tidak ada transaksi hubungan istimewa, PT. BPR Arthareksa Sejahtera tidak melakukan pembentukan penyisihan kerugian piutang yang terkait dengan hubungan istimewa.

b. Perubahan Akuntansi dan Koreksi Kesalahan:
   1) Perubahan estimasi akuntansi:
      - Hakikat dan alasan perubahan estimasi akuntansi,
      - Jumlah perubahan estimasi yang mempengaruhi periode berjalan, dan/atau
      - Pengaruh estimasi terhadap periode mendatang.

      Bahwa PT. BPR Arthareksa Sejahtera tidak ada perubahan *estimasi* akuntansi.
   2) Perubahan kebijakan akuntansi:
      - Hakikat, alasan dan tujuan dilakukannya perubahan kebijakan akuntansi,
      - Dampak perubahan kebijakan akuntansi terhadap periode berjalan dan periode sebelumnya yang perlu disajikan kembali secara komparatif, dan
      - Pernyataan bahwa informasi komparatif telah dinyatakan kembali atau pernyataan bahwa komparatif tidak disajikan karena dianggap tidak praktis.

      Bahwa PT. BPR Arthareksa Sejahtera tidak melakukan perubahan kebijakan akuntansi.
   3) Kesalahan:
      - Hakikat kesalahan,
      - Jumlah nilai koreksi untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya,
      - Jumlah nilai koreksi yang terkait dengan periode-periode sebelum periode yang tercakup dalam informasi komparatif,
      - Pernyataan bahwa informasi komparatif telah dinyatakan kembali atau pernyataan bahwa komparatif tidak disajikan karena dianggap tidak praktis.

      Bahwa tidak ditemukan adanya kesalahan, serta komparatif tidak disajikan.

c. Komitmen dan *Kontinjensi*:
   1) Pengungkapan komitmen:
      - Pengungkapan kontrak atau perjanjian yang menimbulkan komitmen penggunaan dana pada masa yang akan datang, misalnya perjanjian pemberian kredit atau pinjaman. Hal-hal yang perlu diungkapkan antara lain terdiri dari komitmen kepada pihak terkait, periode berlakunya komitmen, nilai keseluruhan dan bagian yang lebih terealisasi, serta sanksi,
      - Uraian mengenai sifat, jenis, jumlah dan persyaratan komitmen.

      PT. BPR Arthareksa Sejahtera tidak mempunyai perjanjian kontrak dengan pihak lain
   2) Pengungkapan kontinjensi:
      - Pengungkapan perkara atau sengketa hukum yang berpotensi menimbulkan pengeluaran dana pada masa yang akan datang, antara lain meliputi pihak terkait, nilai gugatan (perkara atau sengketa), latar belakang perkara, pokok dan status perkara, putusan pengadilan, dan probabilitas risiko dari peristiwa kontinjensi yang diungkapkan berdasarkan prinsip manajemen risiko.
      - Uraian singkat mengenai peraturan pemerintah yang mengikat dan dampaknya, seperti masalah ketenagakerjaan,

- Uraian kemungkinan kewajiban pajak tambahan yang meliputi jenis ketetapan atau tagihan pajak, jenis pajak, tahun pajak, jumlah pokok, denda, dan sikap BPR terhadap ketetapan atau tagihan pajak, misalnya mengajukan keberatan, banding, dll,

Di PT. BPR Artahreksa Sejahtera pendapatan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan *non performen* dicatat sebagai tagihan *kontinjensi.*

d. Bank sampai saat ini dalam penyusunan laporan keuangan disusun sesuai laporan SAK ETAP dan pedoman Akuntansi BPR.
e. Reklasifikasi dilakukan dan diungkapkan sesuai standart akuntansi SAK ETAP.
f. Dengan mulai diberlakunya ketentuan POJK No.33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat, maka perhitungan PPAP disesuaikan dengan ketentuan tersebut.
g. Belum ada peristiwa setelah tanggal neraca yang mempengaruhi akun-akun laporan keuangan.

BAB VII
K E S I M P U L A N

Berdasarkan Laporan Tahunan PT. BPR Arthareksa Sejahtera per-31 Desember 2023, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kinerja Perseroan pada akhir tahun 2023 mengalami penurunan jumlah point pada Tingkat Kesehatan Bank yaitu sebesar 84,20 point per-31 Desember 2022 dengan predikat Sehat, menjadi sebesar 82,98 point per-31 Desember 2023 dengan predikat juga Sehat.
2. Total Aset bank mengalami penurunan sebesar Rp1.091.935 ribu atau 9,63% dari sebesar Rp11.333.637 ribu per-31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp10.241.702 ribu per-31 Desember 2023.
3. Jumlah Pinjaman Diberikan mengalami kenaikan sebesar Rp1.973.238 ribu atau 68,81%, dari sebesar Rp2.867.655 ribu per-31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp4.840.893 ribu per-31 Desember 2023. NPLs mengalami kenaikan dari sebesar 21,02% per-31 Desember 2022 menjadi sebesar 21,44% per-31 Desember 2023.
4. Di sisi lain total Laba/Rugi Berjalan (Rugi) mengalami kenaikan sebesar Rp387.574 ribu dari Rugi sebesar Rp353.876 ribu per-31 Desember 2022 menjadi Rugi sebesar Rp741.450 ribu per-31 Desember 2023.
5. Kemampuan untuk merealisasi Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2023 sampai dengan akhir tahun 2023 belum semua tercapai.
6. Seluruh jajaran Pengurus dan Karyawan harus selalu mempunyai semangat dan motivasi tinggi serta harus bekerja secara bersungguh-sungguh supaya Bank segera keluar dari permasalahan yang masih dihadapi secara bertahap, dapat menurunkan NPLs dan menghasilan laba. Sehingga harapan untuk menjadi Bank yang “SEHAT” dapat diwujudkan oleh kita semua. Aamiin.

Lampiran 1

PT. BPR ARTHAREKSA SEJAHTERA
NERACA
PER : 31 DESEMBER 2023

NAMA ACCOUNT	TH 2023	TH 2022	NAIK/ TURUN	%
ASET				
1. Kas	130.685.500,00	99.747.800,00	30.937.700,00	31,02
2. Kas dalam valuta asing	-	-	-	
3. Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	
4. Pendapatan bunga yang akan diterima	24.962.304,00	40.960.849,00	(15.998.545,00)	(39,06)
5. Penempatan pada bank lain	5.146.489.707,44	8.275.584.917,08	(3.129.095.209,64)	(37,81)
Penyisihan Kerugian (ABA) -/-	-	(22.191.727,00)	22.191.727,00	(100,00)
6. Kredit yang diberikan	4.840.893.304,00	2.867.654.851,00	1.973.238.453,00	68,81
Penyisihan Kerugian (Kredit) -/-	(191.303.435,00)	(172.592.380,00)	(18.711.055,00)	10,84
7. Agunan yang diambil alih	70.992.000,00	70.992.000,00	-	-
8. Aset tetap dan inventaris	912.845.325,00	910.470.975,00	2.374.350,00	0,26
Akumulasi penyusutan	(786.055.354,00)	(821.605.581,00)	35.550.227,00	(4,33)
9. Aset tidak berwujud	140.000.000,00	125.000.000,00	15.000.000,00	12,00
Akumulasi penyusutan	(125.312.497,00)	(108.750.010,00)	(16.562.487,00)	15,23
10. Aset Lain-lain	77.505.547,00	68.365.547,00	9.140.000,00	13,37
TOTAL AKTIVA	**10.241.702.401,44**	**11.333.637.241,08**	(1.091.934.839,64)	(9,63)
KEWAJIBAN				
1. Kewajiban segera	18.555.861,34	17.883.625,34	672.236,00	3,76
2. Utang bunga	5.981.331,00	6.651.363,00	(670.032,00)	(10,07)
3. Utang pajak	-	-	-	
4. Simpanan	-	-	-	
a. Tabungan	2.619.800.863,22	4.326.887.860,35	(1.707.086.997,13)	(39,45)
b. Deposito	3.134.500.000,00	3.511.500.000,00	(377.000.000,00)	(10,74)
5. Simpanan dari bank lain	-	-	-	
6. Pinjaman diterima	-	-	-	
7. Dana setoran modal-kewajiban	-	-	-	
8. Kewajiban imbalan kerja	-	-	-	
9. Pinjaman subordinasi	-	-	-	
10. Modal pinjaman	-	-	-	
11. Kewajiban lain-lain	43.558.449,20	59.958.056,20	(16.399.607,00)	(27,35)
Jumlah Kewajiban	**5.822.396.504,76**	**7.922.880.904,89**	(2.100.484.400,13)	(26,51)
			-	
EKUITAS			-	
1. Modal			-	
a. Modal dasar	20.000.000.000,00	20.000.000.000,00	-	-
b. Modal yang belum disetor	(7.250.000.000,00)	(9.000.000.000,00)	1.750.000.000,00	(19,44)
c. Agio	-	-	-	
d. Disagio	-	-	-	
e. Modal Sumbangan	282.711.000,00	282.711.000,00	-	-
2. Dana setoran modal-ekuitas	-	-	-	
3. Laba/Rugi yang belum direalisasi	-	-	-	
4. Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	
5. Saldo Laba		-	-	
a. Cadangan tujuan	12.835.000,00	12.835.000,00	-	-
b. Cadangan umum	12.835.000,00	12.835.000,00	-	-
c. Laba/Rugi		-	-	
1) Tahun-tahun yang lalu		-	-	
i. Laba/Rugi	(7.897.624.663,81)	(7.543.600.013,70)	(354.024.650,11)	4,69
2) Tahun berjalan		-	-	
i. Laba/Rugi	(741.450.439,51)	(354.024.650,11)	(387.425.789,40)	(109,43)
Jumlah Ekuitas	**4.419.305.896,68**	**3.410.756.336,19**	1.008.549.560,49	29,57
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	**10.241.702.401,44**	**11.333.637.241,08**	(1.091.934.839,64)	(9,63)
			-	
TOTAL PASIVA	**10.241.702.401,44**	**11.333.637.241,08**	(1.091.934.839,64)	(9,63)

Lampiran 2

PT. BPR ARTHAREKSA SEJAHTERA
LAPORAN LABA RUGI
PER : 31 DESEMBER 2023

Keterangan	TH 2023	TH 2022	NAIK/ TURUN	%
Pendapatan Operasional				
- Pendapatan Bunga dari Bank Lain	181.548.948,36	100.800.643,14	80.748.305,22	80,11
- Pendapatan Bunga pihak ke III bukan Bank	487.355.629,00	715.295.931,00	(227.940.302,00)	(31,87)
- Pendapatan Provisi & Administrasi	38.165.792,00	79.956.064,00	(41.790.272,00)	(52,27)
- Pendapatan Operasional Lainnya	207.562.764,08	701.419.635,78	(493.856.871,70)	(70,41)
Jumlah Pendapatan Operasional	**914.633.133,44**	**1.597.472.273,92**	(682.839.140,48)	(42,74)
			-	-
Beban Operasional			-	-
- Beban Bunga pihak ke III bukan Bank	252.858.375,00	254.047.241,00	(1.188.866,00)	(0,47)
- Beban Tenaga Kerja	965.533.685,00	851.785.174,00	113.748.511,00	13,35
- Beban Administrasi & Umum	382.659.989,95	801.651.505,89	(418.991.515,94)	(52,27)
- Beban Penyusutan	50.149.773,00	62.622.702,00	(12.472.929,00)	(19,92)
Jumlah Beban Operasional	**1.651.201.822,95**	**1.970.106.622,89**	(318.904.799,94)	(16,19)
Laba/Rugi Operasional	(736.568.689,51)	(372.634.348,97)	(363.934.340,54)	97,67
Laba/Rugi Non Operasional	(4.881.750,00)	18.757.881,28	(23.639.631,28)	(126,03)
			-	-
Laba(Rugi) sebelum Pajak	**(741.450.439,51)**	**(353.876.467,69)**	(387.573.971,82)	(109,52)
			-	-
Taksiran Pajak	-	148.182,42	(148.182,42)	-
			-	-
Laba(Rugi)	**(741.450.439,51)**	**(354.024.650,11)**	(387.425.789,40)	(109,43)

Lampiran 3

PT. BPR ARTHAREKSA SEJAHTERA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER : 31 DESEMBER 2023

Keterangan	Modal Disetor	Modal Sumbangan	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Saldo Laba	Ekuitas
Saldo 1 Januari 2022	11.000.000.000	282.711.000	12.835.000	12.835.000	(7.543.600.014)	3.764.780.986
Penambahan :						
- Penambahan	-	-	-	-		-
- Pengurangan	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi)Tahun Berjalan	-	-	-	-	(354.024.650)	(354.024.650)
Saldo 31 Desember 2022	**11.000.000.000**	**282.711.000**	**12.835.000**	**12.835.000**	**(7.897.624.664)**	**3.410.756.336**
Saldo 1 Januari 2023	11.000.000.000	282.711.000	12.835.000	12.835.000	(7.897.624.664)	3.410.756.336
`						
- Penambahan	1.750.000.000	-	-	-	-	1.750.000.000
- Pengurangan	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi)Tahun Berjalan	-	-	-	-	(741.450.440)	(741.450.440)
Saldo 31 Desember 2023	**12.750.000.000**	**282.711.000**	**12.835.000**	**12.835.000**	**(8.639.075.103)**	**4.419.305.897**

Lampiran 4

PT. BPR ARTHAREKSA SEJAHTERA
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

AKTIVITAS OPERASIONAL			
Laba (rugi) Tahun berjalan			**(8.639.075.103)**
Penyesuaian :			
- PPAP		(3.480.672)	
- Penyusutan Aktiva Tetap		(18.987.740)	
Perubahan Penempatan Pada Bank Lain		3.129.095.210	
Perubahan Kredit yang diberikan		(1.973.238.453)	
Perubahan Aktiva lain-lain		6.858.545	
AYDA		-	
Perubahan Kewajiban Segera Dibayar		672.236	
Perubahan Simpanan		(2.084.086.997)	
Perubahan Simpanan Dari Bank Lain		-	
Perubahan Rupa-rupa Pasiva		(17.069.639)	
	Jumlah		**(960.237.510)**
AKTIVITAS INVESTASI			
Perubahan Aktiva Tetap		(17.374.350)	
Perubahan Aktiva Lain-Lain			
	Jumlah		**(17.374.350)**
AKTIVITAS PENDANAAN			
Perubahan Pinjaman Yang Diterima		-	
Perubahan Modal Disetor		-	
Perubahan Laba Ditahan		-	
Saldo Laba Tahun Lalu		7.897.624.664	
	Jumlah		**7.897.624.664**
KENAIKAN (PENURUNAN KAS)			
Kenaikan(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas			**(1.719.062.300)**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun 2023			**99.747.800**
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun 2023			**(1.619.314.500)**

Lampiran 5

PT. BPR ARTHAREKSA SEJAHTERA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI
PER : 31 DESEMBER 2023

(dalam Ribuan Rp)

KOMITMEN		
	- Fasilitas Pinjaman yang diterima belum digunakan	
	- Fasilitas Kredit Nasabah yang belum digunakan	
	- Lain-lain	-
	Jumlah Komitmen	-
KONTIJENSI		
	- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	415.813
	- Aset Produktif yang di Hapus Buku	9.061.838
	- Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	60.083
		9.537.734

Lampiran 6

PT. BPR ARTHAREKSA SEJAHTERA
Catatan atas Laporan Keuangan
Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023

No	Keterangan		Tahun 2023	Tahun 2022
1	**Kas**	**Rp**	**130.685.500,00**	**100.747.800,00**
	Jumlah Tersebut merupakan saldo Kas Per 31 Desember 2022 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :			
	- Kas Besar	Rp	129.685.500,00	99.747.800,00
	- Kas Kecil	Rp	1.000.000,00	1.000.000,00
	Jumlah	**Rp**	**130.685.500,00**	**100.747.800,00**
2	**Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**	**Rp**	**24.962.304,00**	**40.960.849,00**
	Jumlah Tersebut merupakan saldo Pendapatan Bunga Yang akan diterima Per 31 Desember 2022 dan 2023.			
3	**Penempatan Pada Bank Lain**	**Rp**	**5.146.489.707,44**	**8.275.584.917,08**
	Jumlah Tersebut merupakan saldo Penempatan pada Bank Lain Per 31 Desember 2022 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :			
	Tabungan			
	- Bank Mandiri	Rp	-	-
	- Bank Mandiri Bisnis	Rp	1.511.511.381,44	6.436.370.325,08
	- Bank Jateng	Rp	198.860.574,00	373.542.519,00
	Jumlah	**Rp**	**1.710.371.955,44**	**6.809.912.844,08**
	Giro			
	- Bank BRI	Rp	1.107.930.613,00	635.072.420,00
	- Bank BNI'46	Rp	46.212.139,00	38.624.653,00
	- Bank Mandiri	Rp	1.975.000,00	1.975.000,00
	Jumlah	**Rp**	**1.156.117.752,00**	**675.672.073,00**
	Deposito			
	- Bank Jateng	Rp	30.000.000,00	30.000.000,00
	- Bank Danagung Ramulti	Rp	-	10.000.000,00
	- Bank BPR Kartadhani Mulya	Rp	500.000.000,00	500.000.000,00
	- Bank BPR Jadi Manunggal Abadi 1	Rp	250.000.000,00	
	- Bank BPR Jadi Manunggal Abadi 2	Rp	250.000.000,00	
	- Bank BPR Tawangmangu Jaya 1	Rp	250.000.000,00	-
	- Bank BPR Tawangmangu Jaya 2	Rp	250.000.000,00	-
	- Bank BPR Ceper	Rp	500.000.000,00	-
	- Bank BPR Cita Dewi	Rp	250.000.000,00	250.000.000,00
	Jumlah	**Rp**	**2.280.000.000,00**	**790.000.000,00**
	Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	**Rp**	**5.146.489.707,44**	**8.275.584.917,08**
4	**Kredit diberikan**	**Rp**	**4.966.906.954,00**	**2.937.212.137,00**

Jumlah Tersebut merupakan saldo Kredit yang diberikan Per 31 Desember 2022 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

Kredit yang diberikan Berdasarkan Jenis Kredit

- Lancar	Rp	3.534.426.408,00	1.251.696.830,00
- Dalam Perhatian Khusus	Rp	367.782.992,00	1.068.173.301,00
- Kurang Lancar	Rp	241.523.837,00	-
- Diragukan	Rp	446.134.962,00	100.277.798,00
- Macet	Rp	377.038.755,00	517.064.208,00
Jumlah Kredit Yang Diberikan	**Rp**	**4.966.906.954,00**	**2.937.212.137,00**

Suku Bunga

- Tingkat Suku Bunga Kredit yang diberikan 1,00 % sampai dengan 2,00%

5	**Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif**	**Rp**	**(191.303.435,00)**	**(194.784.107,00)**

Jumlah Tersebut merupakan saldo penyisihan penghapusan aktiva produktif Per 31 Desember 2022 dan 2023.

6	**Aset Tetap**	**Rp**	**126.789.971,00**	**88.865.394,00**

Jumlah Tersebut merupakan saldo nilai buku bersih Per 31 Desember 2022 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

Harga Perolehan

- Tanah	Rp	-	-
- Bangunan	Rp	-	-
- Kendaraan	Rp	381.500.000,00	463.200.000,00
- Inventaris	Rp	531.345.325,00	447.270.975,00
Jumlah Biaya Perolehan	**Rp**	**912.845.325,00**	**910.470.975,00**
Akumulasi Penyusutan Aset tetap	Rp	**(786.055.354,00)**	**(821.605.581,00)**
Jumlah Nilai Buku	Rp	**126.789.971,00**	**88.865.394,00**

7	**Aset Lain-lain**	**Rp**	**102.467.851,00**	**109.326.396,00**

Jumlah Tersebut merupakan saldo Aset Lain-lain Per 31 Desember 2022 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut : Rp

- Beban Yang ditangguhkan	Rp	-	-
- Biaya Dibayar dimuka	Rp	28.620.000,00	20.580.000,00
- Pajak dibayar dimuka	Rp	610.547,00	610.547,00
- lain-lain	Rp	73.237.304,00	88.135.849,00
Jumlah Aset Lain-lain	**Rp**	**102.467.851,00**	**109.326.396,00**

8	**Kewajiban Segera Dapat Dibayar**	**Rp**	**18.555.861,34**	**17.883.625,34**

Jumlah Tersebut merupakan saldo Kewajiban Segera Dapat Dibayar Per 31 Desember 2022 dan 2023.

9	**Utang Bunga**	**Rp**	**5.981.331,00**	**6.651.363,00**

Jumlah Tersebut merupakan saldo Utang Bunga Per 31 Desember 2022 dan 2023.

10	**Simpanan**	**Rp**	**5.754.300.863,22**	**7.838.387.860,35**
	Jumlah Tersebut merupakan saldo Aset Lain-lain Per 31 Desember 2022 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :			
	- Tabungan	Rp	2.619.800.863,22	4.326.887.860,35
	- Deposito	Rp	3.134.500.000,00	3.511.500.000,00
	- Simpanan dari bank lain	Rp	-	-
	Jumlah Simpanan Nasabah	**Rp**	**5.754.300.863,22**	**7.838.387.860,35**
	Berdasarkan Jangka Waktu Deposito			
	Deposito dengan jangka waktu 1 bulan	Rp	114.000.000,00	31.000.000,00
	Deposito dengan jangka waktu 3 bulan	Rp	550.000.000,00	750.000.000,00
	Deposito dengan jangka waktu 6 bulan	Rp	2.151.000.000,00	2.101.000.000,00
	Deposito dengan jangka waktu 12 bulan	Rp	319.500.000,00	629.500.000,00
	Jumlah	**Rp**	**3.134.500.000,00**	**3.511.500.000,00**
11	**Kewajiban lainnya**	**Rp**	**43.558.449,20**	**59.958.056,20**
	Jumlah Tersebut merupakan saldo Kewajiban Lainnya Per 31 Desember 2022 dan 2023.			
12	**Modal Disetor**	**Rp**	**12.750.000.000,00**	**11.000.000.000,00**
	Jumlah Tersebut merupakan saldo Modal disetor yaitu berupa modal saham Per 31 Desember 2023, Modal dasar Rp20.000.000.000,00 dan telah disetor sebesar Rp12.750.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut :			
	- Modal Dasar	Rp	20.000.000.000,00	20.000.000.000,00
	- Modal Belum Disetor	Rp	(7.250.000.000,00)	(9.000.000.000,00)
	Jumlah Modal Disetor	**Rp**	**12.750.000.000,00**	**11.000.000.000,00**
13	**Modal sumbangan**	**Rp**	**282.711.000,00**	**282.711.000,00**
	Jumlah Tersebut merupakan saldo Modal Sumbangan Per 31 Desember 2022 dan 2023.		282.711.000,00	282.711.000,00
14	**Cadangan**	**Rp**	**25.670.000,00**	**25.670.000,00**
	Jumlah Tersebut merupakan saldo Cadangan Umum Per 31 Desember 2022 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :			
	- Cadangan Umum	Rp	12.835.000,00	12.835.000,00
	- Cadangan dengan Tujuan	Rp	12.835.000,00	12.835.000,00
	Jumlah Cadangan		**25.670.000,00**	**25.670.000,00**
15	**Saldo Laba**	**Rp**	**(8.639.075.103,32)**	**(7.897.624.663,81)**
	Jumlah Tersebut merupakan saldo Laba Per 31 Desember 2022 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :			
	- Laba-Rugi Tahun Lalu	Rp	(7.897.624.663,81)	(7.543.600.013,70)
	- Laba-Rugi tahun Berjalan	Rp	(741.450.439,51)	(354.024.650,11)
	Jumlah Saldo Laba	**Rp**	**(8.639.075.103,32)**	**(7.897.624.663,81)**
16	**Pendapatan Operasional**	**Rp**	**914.633.133,44**	**1.597.472.273,92**

Jumlah Tersebut merupakan saldo Laba Per 31 Desember 2022 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

- Pendapatan Bunga dari Bank Lain			
- Tabungan	Rp	45.391.269,36	32.330.101,14
- Deposito	Rp	127.317.372,00	56.006.673,00
- Giro	Rp	8.840.307,00	12.463.869,00
- Pendapatan Bunga Pihak ke-III bukan Bank			
- Kredit	Rp	487.355.629,00	716.196.773,00
- Pendapatan Provisi & Administrasi	Rp	38.165.792,00	79.055.222,00
- Pendapatan Operasional Lainnya	Rp	207.562.764,08	701.419.635,78
Jumlah Pendapatan Operasional	**Rp**	**914.633.133,44**	**1.597.472.273,92**

17 Beban Operasional **Rp** **1.651.201.822,95** **1.970.106.622,89**

Jumlah Tersebut merupakan beban Operasional Per 31 Desember 2022 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

- Beban Bunga Pihak Ke-III bukan Bank			
- Tabungan	Rp	33.051.891,00	27.541.303,00
- Deposito	Rp	189.992.065,00	199.935.797,00
- Lainnya	Rp	29.814.419,00	26.570.141,00
Jumlah	**Rp**	**252.858.375,00**	**254.047.241,00**
- Beban Tenaga Kerja			
- Beban Gaji dan Honorarium	Rp	965.533.685,00	851.785.174,00
- Beban Pendidikan	Rp	9.716.364,00	1.335.500,00
Jumlah	**Rp**	**975.250.049,00**	**853.120.674,00**
- Beban Administrasi dan Umum			
- Beban Sewa	Rp	34.875.000,00	35.000.000,00
- Beban Pajak	Rp	12.057.600,00	11.999.493,00
- Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	Rp	65.945.155,00	53.426.825,00
- Beban Promosi dan Edukasi	Rp	40.815.500,00	31.943.746,29
- Beban Barang dan Jasa	Rp	113.004.962,00	98.808.062,00
- Beban Premi Asuransi	Rp	2.160.000,00	5.493.328,00
- Beban Operasional Lainnya	Rp	59.379.717,95	517.231.272,60
Jumlah	**Rp**	**328.237.934,95**	**753.902.726,89**
- Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	Rp	50.149.773,00	62.622.702,00
- Beban Penghapusan Aktiva Produksi	Rp	28.143.204,00	30.163.275,00
- Beban Amostisasi Aset Tidak Berwujud	Rp	16.562.487,00	16.250.004,00
Jumlah	**Rp**	**94.855.464,00**	**109.035.981,00**
Jumlah Beban Operasional	**Rp**	**1.651.201.822,95**	**1.970.106.622,89**

18 Pendapatan (Beban) Non Operasional **Rp** **(4.881.750,00)** **18.757.881,28**

Jumlah Tersebut merupakan Pendapatan(Beban) Non Operasional Per 31 Desember 2022 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

- Pendapatan Non Operasional	Rp	26.100.000,00	36.422.196,28
- Beban Non Operasional	Rp	30.981.750,00	17.664.315,00
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		**(4.881.750,00)**	**18.757.881,28**

Lampiran 7

TINGKAT KESEHATAN BANK
PER : 31 DESEMBER 2023

KATEGORI		PER : 31 DESEMBER 2023			
		% TASE	PREDIKAT PER KOMPONEN	BOBOT NILAI	
CAR	4.365.986 / 3.068.784	142,27	S	30,00	
PPAP/PPAPWD	191.303 / 191.303	100,00	S	5,00	
KAP	832.402 / 10.113.397	8,23	S	23,78	
CASH RASIO	2.997.175 / 5.772.857	51,92	S	5,00	
LDR	4.840.893 / 5.754.301	84,13	S	5,00	
ROA	(741.450) / 10.481.604	-	TS	-	
BOPO	1.651.202 / 914.633	180,53	TS	-	
NPL	1.064.698 / 4.966.907	21,44	TS		
MANAJEMEN				14,20	
JUMLAH TOTAL NILAI				82,98	S

PREDIKAT

Lampiran 8

PT. BPR ARTHAREKSA SEJAHTERA
Jl. Raya Sukowati No. 463 Sragen

PERHITUNGAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF
PER : 31 DESEMBER 2023

AKTIVA PRODUKTIF			AGUNAN YG. DI-	DASAR PERHIT.	PPAWD	
JENIS	KOLEKTIBILITAS	BD	PERHIT	PPAP	%	JUMLAH
	(1)	(2)	(3)	(4)=(2)-(3)	(5)	(6)=(4)x(5)
1. ANTAR BANK AKTIVA	Lancar	5.146.489.707,44	-	5.146.489.707,44	0,50%	-
	Kurang Lancar	-	-	-	10%	-
	Diragukan	-	-	-	50%	-
	Macet	-	-	-	100%	-
	SUB JUMLAH	**5.146.489.707,44**	**-**	**5.146.489.707,44**		**-**
2. KREDIT YANG DIBERIKAN	Lancar	3.534.426.408	3.181.152.369	353.274.039,00	0,50%	17.672.134,00
	Perhatian Khusus	367.782.992	360.632.992	7.150.000,00	0.5-3%	214.500,00
	Kurang Lancar	241.523.837	232.580.637	8.943.200,00	10%	894.320,00
	Diragukan	446.134.962	444.674.466	1.460.496,00	50%	730.248,00
	Macet	377.038.755	205.246.522	171.792.233,00	100%	171.792.233,00
	SUB JUMLAH	**4.966.906.954,00**	**4.424.286.986,00**	**542.619.968,00**		**191.303.435,00**
Jumlah penyisihan penghapusan aktiva produktif yang wajib dibentuk						191.303.435,00
Jumlah penyisihan penghapusan aktiva produktif yang telah dibentuk						(191.303.435,00)
Jumlah kelebihan / kekurangan pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif						-
RASIO PPAP/PPAPWD						**100,00%**
NPL						**21,44%**

Lampiran 9

PT. BPR ARTHAREKSA SEJAHTERA
Jl. Raya Sukowati No. 463 Sragen

PERHITUNGAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF
PER : 31 DESEMBER 2023

KATEGORI	PER : 31 DESEMBER 2023	
	AKTIVA PRODUKTIF	AKTIVA DIKLASIFIKASIKAN
ABA	5.146.489.707,44	-
LANCAR	3.534.426.408,00	-
PERHATIAN KHUSUS	367.782.992,00	-
KURANG LANCAR	241.523.837,00	120.761.918,50
DIRAGUKAN	446.134.962,00	334.601.221,50
MACET	377.038.755,00	377.038.755,00
AKT. PRODUKTIF	**10.113.396.661,44**	**832.401.895,00**
KAP		**8,23%**

NPL **21,44%**

Lampiran 10

PT. BPR ARTHAREKSA SEJAHTERA
JL. RAYA SUKOWATI NO. 463 SRAGEN
CASH RASIO

KATEGORI	PER : 31 DESEMBER 2023	
	ALAT LIKUID	LIKUIDITAS
ALAT LIKUID		
KAS	130.685.500	
ABA (-dep)	2.866.489.707	
DEP ABP	-	
TOTAL	**2.997.175.207**	
HUT. LANCAR		
KWJ	18.555.861	
TAB PIHAK III	2.619.800.863	
DEPOSITO PIHAK III	3.134.500.000	
TOTAL	**5.772.856.725**	
LIKUIDITAS		**51,92%**

PT. BPR ARTHAREKSA SEJAHTERA
JL. RAYA SUKOWATI NO. 463 SRAGEN
LAPORAN LDR

KATEGORI	PER : 31 DESEMBER 2023	
	ALAT LIKUID	LIKUIDITAS
KREDIT DIBERIKAN		
L	3.438.342.133	
DPK	361.333.016	
KL	237.655.315	
D	437.224.698	
M	366.338.142	
TOTAL	**4.840.893.304**	
DANA DITERIMA		
TAB PIHAK III	2.619.800.863	
DEPOSITO PIHAK III	3.134.500.000	
PINJAMAN DITERIMA	-	
MODAL PINJAMAN	-	
MODAL INTI	-	
TOTAL	**5.754.300.863**	
LIKUIDITAS		**84,13**